

# PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
serta untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut beserta  
Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended with  
Independent Auditor's Report*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements - for the years ended December 31 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 97	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	98	<i>Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	99	<i>Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	100	<i>Parent Entity's Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	101	<i>Parent Entity's Statements of Cash Flows</i>
Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	102	<i>Parent Entity's Investment in Subsidiaries</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK DAN ENTITAS  
ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Kanishk Laroya  
Alamat kantor : DBS Bank Tower, 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Prakash Chand Bumb  
Alamat kantor : DBS Bank Tower, 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING  
TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK AND  
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Name : Kanishk Laroya  
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
  
Title : President Director
2. Name : Prakash Chand Bumb  
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5  
Jakarta 12940  
  
Title : Director

state that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information or fact.
4. We are responsible for PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter made truthfully.

Jakarta, 19 Februari / February 19, 2025



**Kanishk Laroya**  
Presiden Direktur / President Director

**Prakash Chand Bumb**  
Direktur / Director

**PT ESSA Industries Indonesia Tbk.**

DBS Bank Tower 18th Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600  
F +62 21 2988 5601  
[www.essa.id](http://www.essa.id)

---

**Gani Sigiro & Handayani**

Sampoerna Strategic Square  
South Tower Level 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta Selatan 12930  
Indonesia

**T** +62 (21) 5795 2700

**F** +62 (21) 5795 2727

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Dewan Direksi  
PT ESSA Industries Indonesia Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak (“Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025

**Independent Auditor’s Report**

**The Stockholders, Board of Commissioners  
and Board of Directors  
PT ESSA Industries Indonesia Tbk**

**Opinion**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and Subsidiaries (“the Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group’s consolidated financial position as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

---

**Gani Sigiro & Handayani**

## Halaman 2

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (lanjutan)

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Penekanan suatu hal, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Keakurasian pendapatan

Pendapatan Grup dicatat berdasarkan kuantitas penjualan produk elpiji dan amonia kemudian dikalikan dengan harga pasar yang ditentukan berdasarkan kontrak yang disepakati Kami berfokus pada area ini, karena pengukuran yang tidak tepat terhadap kuantitas dan harga dapat menciptakan ketidakakurasian jumlah pendapatan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan pendapatan ditetapkan sebagai hal audit utama dan resiko signifikan atas salah saji material yang mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 3s. Pendapatan yang diakui pada tahun berjalan adalah sebesar US\$ 301.401.837

## Page 2

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (continued)

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Emphasis of Matters, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

#### Accuracy of revenue

The Group's revenue is recorded based on the sales quantity of LPG and ammonia products then multiplied by the price determined based on the agreed contracts. We focus on this area, because inaccurate measurement of quantity and price could result in inaccuracy in the amount of revenue recognized in the consolidated financial statements. Revenue recognition was determined to be key audit matter and a significant risk of material misstatement referred to accounting policy in Note 3s. Revenue recognized in current year amounted to US\$ 301.401.837

# Gani Sigiuro & Handayani

### Halaman 3

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/III/2025 (lanjutan)

### Hal Audit Utama (lanjutan)

#### Keakurasian pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan yang berhubungan dengan asersi akurasi.
- Pengujian efektivitas pengendalian internal dalam proses pemeriksaan kuantitas penjualan dan harga pasar yang digunakan
- Pengujian substantif terhadap kuantitas penjualan dengan cara memvalidasi bukti timbangan, berita acara penyerahan elpiji dan amonia yang disetujui kedua belah pihak.
- Pengujian substantif terhadap harga pasar elpiji dan amonia dengan cara memeriksa harga pasar yang disepakati dalam kontrak dan membandingkannya dengan harga acuan.
- Memeriksa akurasi matematis dari perkalian kuantitas penjualan dengan harga.

#### Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian yang membahas bahwa Grup membeli seluruh bahan baku gas dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan *joint body* kontraktor minyak bumi dan gas, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan terhadap pasokan bahan baku gas dapat mengakibatkan terganggunya produksi elpiji, kondensat dan amonia dan kemungkinan berhentinya penjualan yang dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk terhadap hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak dengan pihak-pihak yang sudah disebut diatas dapat mengakibatkan berhentinya operasi Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut terkait dengan pemasok tunggal.

### Page 3

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/III/2025 (continued)

### Key Audit Matters (continued)

#### Accuracy of revenue (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- Obtain an understanding of the revenue recognition process related to the accuracy assertion.
- Test the effectiveness of internal control in the process of examining sales quantities and market prices used.
- Substantive testing of sales quantity by validating proof of scales, delivery minutes of LPG and ammonia agreed by both parties.
- Substantive testing of the market prices of LPG and ammonia by examining the market prices agreed in the contracts and comparing them with reference price.
- Checking the mathematical accuracy from multiplying sales quantity with price

#### Emphasis of matters

We draw attention to Note 32 to the consolidated financial statements, which discusses that the Group buys all of its raw feed gases solely from a certain State Owned Enterprise and joint body of several oil gas contractor, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia and a possible cessation of sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contracts could result in cessation of the business of the Group. Our opinion is not modified in respect of this matter to the single supplier.

#### Halaman 4

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (lanjutan)

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Page 4

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (continued)

#### Other Matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

## Halaman 5

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/III/2025 (lanjutan)

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Page 5

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/III/2025 (continued)

### Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Gani Sigiro & Handayani



## Halaman 6

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## Page 6

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (continued)

### *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

## Halaman 7

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Page 7

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (continued)

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

## Halaman 8

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

## Page 8

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (continued)

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

## Gani Sigiro & Handayani

## Halaman 9

Laporan No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (lanjutan)

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

19 Februari 2025

## Page 9

Report No. : 00027/2.0959/AU.1/04/1361-1/1/II/2025 (continued)

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**Hanny Prasetyo, CPA**  
Ijin Akuntan Publik No. AP. 1361  
(License of Public Accountant No. AP. 1361)



February 19, 2025

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	157.471.279	98.203.795	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	9	-	5.000.000	Investment in bonds
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6	14.238.892	29.670.720	Related parties
Pihak ketiga	6	7.301.412	7.919.549	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		264.143	336.347	Third parties
Persediaan	7	28.411.284	24.855.389	Inventories
Pajak dibayar dimuka	18a	3.192.505	2.681.071	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	7.025.875	5.216.346	Prepayments and advances
Derivatif keuangan	12	396.115	4.730.373	Financial derivatives
Uang jaminan		6.488	28.310	Security deposits
Aset lainnya		287.345	197.789	Other assets
Jumlah Aset Lancar		218.595.338	178.839.689	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 274.504.163 pada 31 Desember 2024 dan US\$ 228.252.360 pada 31 Desember 2023	10	451.393.203	492.617.624	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 274,504,163 as of December 31, 2024 and US\$ 228,252,360 as of December 31, 2023
Goodwill	11	23.687.119	23.687.119	Goodwill
Derivatif keuangan	12	-	297.815	Financial derivatives
Jumlah Aset Tidak Lancar		475.080.322	516.602.558	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>693.675.660</b>	<b>695.442.247</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	9.990.927	11.941.758	Third parties
Utang lain-lain		26.108	24.400	Other payables
Utang pajak	18b	2.400.645	1.375.288	Taxes payables
Utang bank	15	34.000.000		Bank loan
Biaya masih harus dibayar	14	3.944.820	5.118.552	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	15	42.216.691	105.914.993	Bank loans
Liabilitas sewa	17	145.943	226.837	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		92.725.134	124.601.828	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	15	16.016.645	54.938.610	Bank loan
Liabilitas sewa	17	176.910	68.162	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18e	25.852.780	13.326.486	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	19	3.847.769	3.566.068	Employee benefits liability
Provisi	16	1.180.253	1.197.452	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		47.074.357	73.096.778	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>139.799.491</b>	<b>197.698.606</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham				Capital stock - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham				Authorized capital – 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 17.226.975.700 lembar saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	20	16.441.246	16.441.246	Issued and paid-up 17,226,975,700 shares at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	21	128.345.996	128.345.996	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		282.808	282.808	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	22	19.024.958	24.059.589	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		3.288.249	3.081.122	Appropriated
Belum dicadangkan		249.215.320	207.053.739	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		416.598.577	379.264.500	Equity attributable to the owners of the Company
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	24	<b>137.277.592</b>	<b>118.479.141</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
Jumlah Ekuitas		553.876.169	497.743.641	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>693.675.660</b>	<b>695.442.247</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>	25	301.401.837	344.961.625	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	26	(193.360.863)	(241.784.688)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>108.040.974</b>	<b>103.176.937</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan		(426.297)	(536.903)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(25.604.770)	(25.597.096)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		4.694.027	2.527.219	Finance income
Beban keuangan	28	(10.085.225)	(17.626.090)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain – neto		76.176	(155.750)	Other gains and losses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>76.694.885</b>	<b>61.788.317</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	18c	<b>(16.206.724)</b>	<b>(15.064.880)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>60.488.161</b>	<b>46.723.437</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	10	-	9.261.782	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	19	297.810	(275.394)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	18e	(65.518)	60.587	Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	12	(4.632.073)	(8.776.596)	Cash flow hedging instrument
Manfaat pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang	18e	1.019.056	1.930.852	Income tax benefit relating to items that will be reclassified subsequently
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(3.380.725)	2.201.231	Total other comprehensive income for the year, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>57.107.436</b>	<b>48.924.668</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		45.181.479	34.614.652	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		15.306.682	12.108.785	Non-controlling Interest
Laba bersih tahun berjalan		60.488.161	46.723.437	Net profit for the year
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		42.830.177	38.905.959	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		14.277.259	10.018.709	Non-controlling Interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		57.107.436	48.924.668	Total comprehensive income for the year
<b>LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN (dalam 1.000 saham)</b>	29	<b>2,623</b>	<b>2,033</b>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (in 1,000 shares)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the years ended December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income													Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham / Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of property, plant and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging instrument	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests			
								Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>15.405.610</b>	<b>90.902.649</b>	<b>282.808</b>	<b>(1.512.357)</b>	<b>15.677.062</b>	<b>667.886</b>	<b>6.460.638</b>	<b>3.081.122</b>	<b>221.420.134</b>	<b>352.385.552</b>	<b>172.978.548</b>	<b>525.364.100</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>	
Penambahan modal disetor tanpa hak memesan terlebih dulu	21	1.035.636	105.117.050	-	-	-	-	-	-	106.152.686	-	106.152.686	Shares issued with non pre-emptive rights	
Biaya emisi saham	21	-	(49.451)	-	-	-	-	-	-	(49.451)	-	(49.451)	Share issuance cost	
Penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas induk dan nonpengendali	21,37	-	(67.624.252)	-	-	-	(114.310)	1.076.509	-	(66.662.053)	(284)	(66.662.337)	Equity adjustment attributable to parent and non-controlling	
Perubahan porsi kepemilikan kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(44.517.663)	(44.517.663)	Changes in portion of non-controlling interest	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	34.614.652	34.614.652	12.108.785	46.723.437	Net profit for the year	
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	(51.468.193)	(51.468.193)	(20.000.169)	(71.468.362)	Dividend	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	9.261.782	(178.622)	(4.791.853)	-	-	4.291.307	(2.090.076)	2.201.231	Other comprehensive income - net of tax	
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	(2.487.146)	-	-	-	2.487.146	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings	
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>16.441.246</b>	<b>128.345.996</b>	<b>282.808</b>	<b>(1.512.357)</b>	<b>22.451.698</b>	<b>2.745.294</b>	<b>3.081.122</b>	<b>207.053.739</b>	<b>379.264.500</b>	<b>118.479.141</b>	<b>497.743.641</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	45.181.479	45.181.479	15.306.682	60.488.161	Net profit for the year	
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	207.127	(207.127)	-	-	-	General reserve	
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	(5.496.100)	(5.496.100)	-	(5.496.100)	Dividend	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	177.696	(2.528.998)	-	-	(2.351.302)	(1.029.423)	(3.380.725)	Other comprehensive income - net of tax	
Penambahan porsi kepemilikan kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.521.192	4.521.192	Additional in portion of non-controlling interest	
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba		-	-	-	(2.683.329)	-	-	-	2.683.329	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings	
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>16.441.246</b>	<b>128.345.996</b>	<b>282.808</b>	<b>(1.512.357)</b>	<b>19.768.369</b>	<b>552.650</b>	<b>3.288.249</b>	<b>249.215.320</b>	<b>416.598.577</b>	<b>137.277.592</b>	<b>553.876.169</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		317.451.802	369.183.514	Received from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(180.269.614)	(222.444.132)	Payment to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		137.182.188	146.739.382	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(2.139.128)	(2.758.651)	Income tax paid
Pengembalian pajak	18f	3.073.228	4.791.736	Tax refunds
Penerimaan bunga		4.694.028	2.527.219	Interest received
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		142.810.316	151.299.686	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(5.038.923)	(2.658.748)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	10	37.181	1.666	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pencairan investasi pada obligasi	9	5.000.000	5.000.000	Disbursement of investment in bonds
Penambahan investasi saham		-	(5.027.314)	Additional investment in shares
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(1.742)	(2.684.396)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman dari utang bank jangka pendek	35	85.000.000	22.000.000	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	35	(51.000.000)	(23.000.000)	Payment to bank loans Short term
Jangka panjang	35	(105.914.993)	(111.480.068)	Long term
Pembayaran bunga pinjaman	35	(11.422.278)	(22.969.760)	Payment of interest
Pembayaran biaya keuangan lain		-	(1.183.832)	Payment of other financial charges
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	(20.000.169)	Dividend payment to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	35	(154.943)	(81.123)	Payment of lease liabilities
Penerimaan swap interest		5.447.224	10.252.601	Receipt of interest swap
Pembayaran dividen	23	(5.496.100)	(51.468.193)	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(83.541.090)	(197.930.544)	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>59.267.484</b>	<b>(49.315.254)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>98.203.795</b>	<b>147.519.049</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>157.471.279</b>	<b>98.203.795</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT ESSA Industries Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Surya Esa Perkasa Tbk berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Perubahan ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0036060 tahun 2023 tanggal 7 Maret 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang perubahan nama dari Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.0061148.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di DBS Bank Tower, Lantai 18, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT ESSA Industries Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Surya Esa Perkasa Tbk based on the notarial deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968. Law No. 12 Year 1970. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The deed of establishment was published in the State gazette of Republic of Indonesia No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332.

Based on notarial deed No. 42 dated February 8, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's Article of Association were amended regarding increasing the issued and paid up capital resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD). This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0036060 year 2023 dated March 7, 2023.

The Company's Articles of Association has been amended most recently by notarial deed No. 36 dated October 4, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding changes of the Company's name. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.0061148.AH.01.02 year 2023 dated October 9, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in DBS Bank Tower, 18th Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi dan gas seperti elpiji dan kondensat, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan industri tersebut produk dari hasil kilang minyak bumi serta distribusi gas alam dan buatan serta aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) 425 karyawan pada 31 Desember 2024 dan 464 karyawan pada 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris dan  
Komisaris Independen  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris

Hamid Awaluddin  
Chander Vinod Layora  
Arif Rachmat  
Rahul Puri

*President and Independent  
Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioners*

Komisaris Independen

Ida Bagus Rahmadi  
Supancana

*Independent Commissioners*

Presiden Direktur  
Direktur

Kanishk Laroya  
Mukesh Agrawal  
Prakash Chand Bumb  
Isenta

*President Director  
Directors*

Ketua Komite Audit  
Anggota

Hamid Awaluddin  
Herry Bertus Wiseno  
Arina Imamawati

*Chairman of Audit Committee  
Members*

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information  
(continued)**

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of fuel industry and products from refining and processing oil and gas such as LPG and condensate, basic chemical industry sourced from oil, natural gas and coal, procurement of natural and artificial gas, oil mining, large-scale trade of solid, liquid, and gas fuels and products related to that, the industrial products from oil refineries and the distribution of natural and artificial gas and the supporting activities of oil and other natural gas mining. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and subsidiaries (the "Group") had a total number of employees of 425 at December 31, 2024 and 464 at December 31, 2023, respectively (unaudited).*

*The Company's management at December 31, 2024 and 2023 consists of the following:*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

- i. Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
							US\$	US\$
PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	599.396.075	610.619.374
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	69,997%	69,997%	2018	599.178.926	610.393.399
PT Ogaspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,999%	99,999%	2007	-	26
			Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	0,001%	0,001%	-	-	-
PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,990%	-	Baru didirikan/ Recently established	12.078.595	-
			Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	0,010%	-	Baru didirikan/ Recently established	-	-
PT ESSA SAF Makmur (ESM)	Jakarta	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ Organic basic chemical industry sourced from agricultural products	Dimiliki secara tidak langsung melalui ESI/ Indirectly owned through ESI	62,000%	-	Baru didirikan/ Recently established	11.887.353	-

**ECI**

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Agustus 2011, oleh Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 99,95% saham ECI.

**ECI**

Based on notarial deed No. 4 dated August 3, 2011, of Ms. Etty Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta and has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 dated October 21, 2011, the Company acquired 99.95% ECI's shares.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

**ECI (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 24 Februari 2023, oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013514.AH.01.02 tanggal 2 Maret 2023, para pemegang saham ECI menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.779.065.928.000 (setara dengan US\$ 117.144.000) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.830.000.000.000 (setara dengan US\$ 142.294.706) menjadi Rp 3.609.065.928.000 (setara dengan US\$ 259.438.706). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Anggaran Dasar ECI telah mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 120 tanggal 16 Oktober 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang perubahan nama menjadi ECI. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0131092 tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

**PAU**

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham No. 2 tanggal 9 Juni 2011 oleh Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 10% kepemilikan saham setara dengan 12.500 saham PAU.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

**ECI (continued)**

Based on notarial deed No. 42 dated February 24, 2023, made by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0013514.AH.01.02 dated March 2, 2023, the shareholders of ECI agreed to increase issued and paid up capital amounting to Rp 1,779,065,928,000 (equivalent to US\$ 117,144,000) so the issued and paid up capital has increased from Rp 1,830,000,000,000 (equivalent to US\$ 142,294,706) to Rp 3,609,065,928,000 (equivalent to US\$ 259,438,706). The issued and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

ECI's Articles of Association have been amended most recently by notarial deed No. 120 dated October 16, 2023 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding change of name become ECI. The amendment of the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131092 year 2023 dated October 19, 2023.

**PAU**

Pursuant to deed of sale and purchase and transfer of shares No. 2 dated June 9, 2011 of Ms. Ety Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta, the Company acquired 10% equity ownership equivalent to 12,500 shares of PAU.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

**PAU (lanjutan)**

Anggaran Dasar PAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 43 tanggal 24 Februari 2023, oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0097521 tanggal 1 Maret 2023, para pemegang saham PAU menyetujui rencana untuk pengalihan hak atas saham milik Perusahaan sebanyak 245.520 saham dengan nilai nominal Rp 245.520.000.000 (setara dengan US\$ 25.389.223) kepada ECI.

**OBP**

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 26 Mei 2017, oleh Titi Indrasari, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,999% saham OBP dan ECI mengakuisisi 0,001% saham OBP.

**ESI**

Berdasarkan akta notaris No. 114 tanggal 19 Juni 2024, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0046696.AH.01.01 tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menanamkan modal sebesar 99,990% saham ESI dan ECI menanamkan modal sebesar 0,010% saham ESI.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

**PAU (continued)**

PAU's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 43 dated February 24, 2023, of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-AH.01.09-0097521 dated March 1, 2023, the shareholders of PAU agreed to transfer rights of shares belonging to the Company amounting 245,520 shares with nominal value Rp 245,520,000,000 (equivalent to US\$ 25,389,223) to ECI.

**OBP**

Based on notarial deed No. 28 dated May 26, 2017, of Titi Indrasari, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 dated June 5, 2017, the Company acquired 99.999% OBP's shares and ECI acquired 0.001% OBP's shares.

**ESI**

Based on notarial deed No. 114 dated June 19, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and has been accepted and authorized based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0046696.AH.01.01 dated June 27, 2024, the Company invested 99.990% of ESI shares and ECI invested 0.010% of ESI shares.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

**ESI (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 516 tanggal 29 Oktober 2024, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0251831.AH.01.11 tanggal 21 November 2024, para pemegang saham ESI menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 105.120.000.000 (setara dengan US\$ 6.944.227) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 10.001.000.000 (setara dengan US\$ 660.666) menjadi Rp 115.121.000.000 (setara dengan US\$ 7.604.893). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp 105.109.000.000 (setara dengan US\$ 6.943.500) dan ECI sebesar Rp 11.000.000 (setara dengan US\$ 726). Sehingga, kepemilikan Perusahaan pada ESI menjadi sebesar 99,990%.

**ESM**

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 7 Agustus 2024, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060233.AH.01.01 tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan melalui ESI menanamkan modal sebesar 62,000% saham ESM, pemegang saham lainnya yaitu PT Cakra Sentosa Pertiwi Sukses menanamkan modal sebesar 19,000% saham ESM dan PT Samudera Abadi Fortuna menanamkan modal sebesar 18,000% saham ESM dan Tuan Pieter Tanuri menanamkan modal sebesar 1,000% saham ESM.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

**ESI (continued)**

Based on notarial deed No. 516 dated October 29, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and has been accepted and ratified based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0251831.AH.01.11 dated November 21, 2024, the shareholders of ESI approved an increase in issued and paid-up capital amounting to Rp 105,120,000,000 (equivalent to US\$ 6,944,227) so that the issued and paid-up capital increased from Rp 10,001,000,000 (equivalent to US\$ 660,666) to Rp 115,121,000,000 (equivalent to US\$ 7,604,893). The increase in issued and paid-up capital was carried out by the Company amounting to Rp 105,109,000,000 (equivalent to US\$ 6,943,500) and ECI amounting to Rp 11,000,000 (equivalent to US\$ 726). Therefore, the Company's ownership in ESI amounted to 99.990%.

**ESM**

Based on notarial deed No. 62 dated August 7, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and has been accepted and ratified based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060233.01.01 dated August 8, 2024, the Company through ESI invested 62.000% of ESM shares, and the other shareholders are PT Cakra Sentosa Pertiwi Sukses invested 19.000% of ESM shares and PT Samudera Abadi Fortuna invested 18.000% of ESM shares and Mr. Pieter Tanuri invested 1.000% of ESM shares.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

**ESM (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 376 tanggal 21 November 2024, oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0076598.AH.01.02 tanggal 26 November 2024, para pemegang saham ESM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 169.550.000.000 (setara dengan US\$ 11.200.473) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 10.001.000.000 (setara dengan US\$ 660.666) menjadi Rp 179.551.000.000 (setara dengan US\$ 11.861.139). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan oleh Perusahaan melalui ESI sebesar Rp 105.120.000.000 (setara dengan US\$ 6.944.227) dan PT Cakra Sentosa Pertiwi Sukses sebesar Rp 32.215.000.000 (setara dengan US\$ 2.128.122,90) dan PT Samudera Abadi Fortuna sebesar Rp 30.519.000.000 (setara dengan US\$ 2.016.085) dan Tuan Pieter Tanuri sebesar Rp 1.696.000.000 (setara dengan US\$ 112.037). Sehingga, kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada ESM menjadi 62,000%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan nonpengendali material terhadap Grup:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Nature of business	Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interests		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Laba (rugi) dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$	US\$	US\$
PAU	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	30,002%	30,002%	2018	15.305.897	12.108.785	137.010.667	118.479.141
ESM	Jakarta	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ Organic basic chemical industry sourced from agricultural products	38,000%	-	Baru didirikan/ Recently established	(588)	-	(588)	-

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

**ESM (continued)**

Based on notarial deed No. 376 dated November 21, 2024, by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta and has been accepted and legalized based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0076598.AH.01.02 dated November 26, 2024, the shareholders of ESM agreed to increase the issued and paid-up capital by Rp 169,550,000,000 (equivalent to US\$ 11,200,473) so that the issued and paid-up capital increased from Rp 10,001,000,000 (equivalent to US\$ 660,666) to Rp 179,551,000,000 (equivalent to US\$ 11,861,139). The increase in issued and paid-up capital was carried out by the Company through ESI of Rp 105,120,000,000 (equivalent to US\$ 6,944,227) and PT Cakra Sentosa Pertiwi Sukses of Rp 32,215,000,000 (equivalent to US\$ 2,128,122) and PT Samudera Abadi Fortuna of Rp 30,519,000,000 (equivalent to US\$ 2,016,085) and Mr. Pieter Tanuri of Rp 1,696,000,000 (equivalent to US\$ 112,037). Therefore, the Company's indirect ownership in ESI amounted to 62.000%.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar Rp 45.100.000.000 (setara dengan US\$ 5.093.167) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan 1 lembar saham menjadi 10 lembar saham dan semua lembar saham hasil dari pemecahan saham telah didistribusikan kepada semua pemegang saham pada tanggal 1 November 2017.

Berdasarkan pernyataan efektif yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 22 Januari, 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 9 Februari 2018 dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of Shares of the Company**

*Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:*

- *capitalize the Company's retained earnings of Rp 45,100,000,000 (equivalent with US\$ 5,093,167) to the issued and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.*
- *perform the Initial Public Offering (IPO) Company's shares through the issuance of the new 250,000,000 shares.*

*On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.*

*Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without pre-emptive rights for 100,000,000 shares.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to have a stock split from 1 share into 10 shares and all shares resulting from the stock split have been distributed to all shareholders as of November 1, 2017.*

*Based on the effective statement issued by Otoritas Jasa Keuangan on January 22, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share on February 9, 2018 and all shares resulting from the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 9 tanggal 1 Maret 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.566.088.700 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.226.975.700 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 20).

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Pendirian	29 Maret/ March 29, 2006	99.000	1.086.718	Establishment
Realisasi : Pemecahan saham	19 Oktober/ October 19, 2011	98.901.000	-	Realisation: Stock split
Kapitalisasi saldo laba	19 Oktober/ October 19, 2011	451.000.000	5.093.167	Capitalization of retained earnings
Penawaran saham perdana	1 Februari/ February 1, 2012	250.000.000	2.771.003	Initial public offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi	1 Februari/ February 1, 2012	200.000.000	2.216.803	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701	Shares issued without pre-emptive rights
Pemecahan saham	9 Oktober/ October 9, 2017	9.900.000.000	-	Stock split
Penawaran saham dengan hak memesan terlebih dahulu	9 Februari/ February 9, 2018	3.300.000.000	2.418.049	Shares issued with pre-emptive rights

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD).

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 9 dated March 1, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,566,088,700 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD) (Note 20).

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares amounted to 17,226,975,700 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 20).

The movement in the number of shares are as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	16 Februari/ February 16, 2023	1.566.088.700	1.035.636	Shares issued with non pre-emptive rights
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>17.226.975.700</b>	<b>16.441.246</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

**d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan Penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah di otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of Shares of the Company (continued)**

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	16 Februari/ February 16, 2023	1.566.088.700	1.035.636	Shares issued with non pre-emptive rights
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>17.226.975.700</b>	<b>16.441.246</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

**d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on February 19, 2025.

**2. PENERAPAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN AMENDEMEN**

**a. Amendemen atas standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen atas PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Pengukuran Selanjutnya dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian ini dan oleh karena itu pengungkapannya tidak dilakukan.

**2. ADOPTION OF NEW AND AMENDMENT OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

**a. Amendments to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants
- PSAK 116 (amendment), Leases – Subsequent Measurement on Sale and Leaseback
- PSAK 207 (amendment), Statement of Cash flows and PSAK 107 (amendment), Financial Instruments Disclosure – Supplier Financing Agreements

These amendmenst do not have a significant impact on this consolidated financial statements and therefore the disclosure have not been made.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN ATAS PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN  
AMENDEMEN (lanjutan)**

**b. Standar baru dan amendemen telah  
diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. ADOPTION OF NEW AND AMENDMENT OF  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS (PSAK) (continued)**

**b. New and amendment to standards issued  
not yet adopted**

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendment), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information
- PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and the historical cost convention except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3f untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Preparation (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollar (US Dollar), unless otherwise specified. Refer to Note 3f for the information on the functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Group and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**d. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

**e. Hal yang Berhubungan dengan Lingkungan**

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) domestik terbesar milik swasta di Indonesia. Bisnis utamanya adalah pemurnian dan pengolahan gas bumi untuk menghasilkan elpiji dan kondensat.

PAU memiliki pabrik amonia yang menjadi salah satu proyek industri terbesar di Indonesia Timur. Pabrik amonia ini menggunakan *Reforming Exchanger System & Purifier Technology* KBR, teknologi terdepan dalam produksi amonia. Ini merupakan aplikasi pertama di dunia, yang menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi amonia di seluruh dunia.

Grup berkomitmen untuk selalu mengutamakan aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya yang mengacu pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*). Penerapan aspek tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan sehingga dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations (continued)**

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.*

**e. Environment Related Matters**

*The Company owns and operates the largest privately-owned domestic liquefied petroleum gas (LPG) refinery in Indonesia. Its main business is the refining and processing of natural gas to produce LPG and condensate.*

*PAU owns ammonia plant as one of the biggest industrial projects in Eastern of Indonesia. This ammonia plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in ammonia production. This represents its first application in the world, which puts Indonesia at the forefront of ammonia production worldwide.*

*The Group is committed to always prioritizing the sustainability aspect in all business activities in accordance with the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The implementation of these aspects is carried out through a number of activities in order to create value for the Company's stockholders.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Hal yang Berhubungan dengan Lingkungan  
(lanjutan)**

Grup berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Grup fokus dalam bisnis *Blue Ammonia* sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai target jejak karbon nihil.

Konsisten dengan tahun sebelumnya, pada 31 Desember 2024, Grup belum mengidentifikasi risiko signifikan akibat perubahan iklim yang dapat berdampak negatif dan material terhadap laporan keuangan Grup. Manajemen terus mengkaji dampak permasalahan terkait perubahan lingkungan.

Asumsi dapat berubah di masa depan sebagai respon terhadap peraturan lingkungan hidup yang akan datang, komitmen baru yang diambil, dan perubahan permintaan konsumen. Perubahan - perubahan ini, jika tidak diantisipasi, dapat berdampak pada arus kas, kinerja keuangan dan posisi keuangan Grup di masa depan.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan masing - masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Environment Related Matters (continued)**

*The Group committed to sustaining the environment by complying the applicable regulation and implementing ISO 14001:2015 Environment Management System.*

*The Group are focusing on Blue Ammonia business as part of commitment to achieve zero carbon footprint target.*

*Consistent with the prior year, as of December 31, 2024, the Group has not identified significant risks induced by climate changes that could negatively and materially affect the Group's financial statements. Management continuously assesses the impact of environment-related matters.*

*Assumptions could change in the future in response to forthcoming environmental regulations, new commitments taken and changing consumer demand. These changes, if not anticipated, could have an impact on the Group's future cash flows, financial performance and financial position.*

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The individual financial statements of each The Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and  
Translation (continued)**

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**Klasifikasi aset keuangan**

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments**

**Recognition and initial measurement**

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

**Classification of financial assets**

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Grup sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Diskonto dihilangkan jika pengaruh diskonto tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Classification of financial assets (continued)**

The Groups financial assets are mostly subsequently measured at amortized cost.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items.

**Subsequent measurement of financial assets**

**Financial assets at amortized cost**

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, investment in bonds and security deposits fall into this category of financial instruments.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan  
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)**

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba  
rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent measurement of financial  
assets (continued)**

**Financial assets at amortized cost (continued)**

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**Financial assets at fair value through profit or  
loss (FVTPL)**

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan  
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba  
rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Subsequent measurement of financial  
assets (continued)**

**Financial assets at fair value through profit or  
loss (FVTPL) (continued)**

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**Impairment of financial assets**

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

*Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.*

*Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.*

*Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.*

**Trade and other receivables**

*The Group makes use of a simplified approach in accounting to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables without significant financing components. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.*

**Derecognition of financial assets**

*Financial assets derecognition when the right to receive cash flow from the investment is due or has been transferred and the Group has transferred substantially the entire risk and benefits on asset ownership.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya  
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan utang lain-lain, utang bank, biaya yang masih harus dibayar, serta liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Classification and subsequent  
measurement of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include trade and other payables, bank loan, accrued expenses and lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**Effective interest method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

**Derecognition of financial liabilities**

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable recognized in consolidated statement of profit or loss.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10% berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**i. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Semua instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk akuntansi lindung nilai diakui awalnya pada nilai wajar dan selanjutnya dilaporkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sejauh lindung nilai tersebut efektif, perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan termasuk dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas. Ketidakefektifan dalam hubungan lindung nilai diakui segera dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition of financial liabilities  
(continued)**

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**i. Derivative financial instruments and hedge accounting**

All derivative financial instruments used for hedge accounting are recognized initially at fair value and reported subsequently at fair value in the consolidated statement of financial position. To the extent that the hedge is effective, changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments in cash flow hedges are recognized in other comprehensive income and included within the cash flow hedge reserve in equity. Any ineffectiveness in the hedge relationship is recognized immediately in profit or loss.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam penghasilan komprehensif lain. Jika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain segera ditransfer ke laba rugi. Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kondisi efektivitas, akuntansi lindung nilai dihentikan dan keuntungan atau kerugian terkait disimpan dalam cadangan ekuitas sampai prakiraan transaksi terjadi.

Hubungan lindung nilai dinilai efektif jika ketiga elemen ini terpenuhi; a) terdapat hubungan ekonomik antara item lindung nilai dengan instrumen lindung nilai, b) pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan hubungan ekonomik tersebut, c) rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari perbandingan kuantitas item lindung nilai yang secara aktual dilindung nilai dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai tersebut ditetapkan sama, Grup menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai sehingga memenuhi kriteria kualifikasian lagi ("rebalancing").

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian dari hubungan lindung nilai) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian (setelah mempertimbangkan rebalancing atas hubungan lindung nilai, jika dapat diterapkan). Hal ini mencakup situasi ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dieksekusi. Untuk tujuan ini, penggantian atau perpanjangan suatu instrumen lindung nilai ke dalam instrumen lindung nilai lainnya bukan merupakan suatu peristiwa kedaluwarsa atau penghentian jika penggantian atau perpanjangan tersebut merupakan bagian dari, dan konsisten dengan, tujuan manajemen risiko entitas yang terdokumentasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**i. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

*At the time the hedged item affects profit or loss, any gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and presented as a reclassification adjustment within other comprehensive income. If a forecast transaction is no longer expected to occur, any related gain or loss recognized in other comprehensive income is transferred immediately to profit or loss. If the hedging relationship ceases to meet the effectiveness conditions, hedge accounting is discontinued and the related gain or loss is held in the equity reserve until the forecast transaction occurs.*

*The hedging relationship is considered effective if these three elements are met; a) there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument, b) the effect of credit risk does not dominate the change in value resulting from the economic relationship, c) the hedge ratio of the hedging relationship is the same ratio resulting from the comparison of the quantity of the hedged item actually hedged and the quantity of the hedging instrument actually used.*

*If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio, but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, an entity shall adjust the hedge ratio of the hedging relationship so that it meets the qualifying criteria again ("rebalancing").*

*An entity shall discontinue hedge accounting prospectively only when the hedging relationship (or a part of a hedging relationship) ceases to meet the qualifying criteria (after taking into account any rebalancing of the hedging relationship, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. For this purpose, the replacement or rollover of a hedging instrument into another hedging instrument is not an expiration or termination if such a replacement or rollover is part of, and consistent with, the entity's documented risk management objective.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasian, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**i. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

Cash Flow Hedges

For a cash flow hedge meets the qualifying criteria, the hedging relationship be accounted for as follows:

- the separate component of equity associated with the hedged item (cash flow hedge reserve) is adjusted to the lower of the following (in absolute amounts): (i) the cumulative gain or loss on the hedging instrument from inception of the hedge; and (ii) the cumulative change in fair value (present value) of the hedged item (i.e. the present value of the cumulative change in the hedged expected future cash flows) from inception of the hedge.
- the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge (i.e. the portion that is offset by the change in the cash flow hedge reserve calculated) shall be recognized in other comprehensive income.
- any remaining gain or loss on the hedging instrument (or any gain or loss required to balance the change in the cash flow hedge reserve calculated) is hedge ineffectiveness that shall be recognized in consolidated statement of profit or loss.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

- jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:
  - i. jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindung nilai untuk aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.
  - ii. untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi).
  - iii. akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**i. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

Cash Flow Hedges (continued)

- the amount that has been accumulated in the cash flow hedge reserve shall be accounted for as follows:
  - i. if a hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or non-financial liability, or a hedged forecast transaction for a nonfinancial asset or a non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, the entity shall remove that amount from the cash flow hedge reserve and include it directly in the initial cost or other carrying amount of the asset or the liability. This is not a reclassification adjustment and hence it does not affect other comprehensive income.
  - ii. for cash flow hedges other than those covered by (i), that amount shall be reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged expected future cash flows affect profit or loss (for example, in the periods that interest income or interest expense is recognized or when a forecast sale occurs).
  - iii. however, if that amount is a loss and an entity expects that all or a portion of that loss will not be recovered in one or more future periods, it shall immediately reclassify the amount that is not expected to be recovered into profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**k. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**m. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**j. Netting of Financial Assets and Financial  
Liabilities**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**k. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**l. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to the sale.*

**m. Prepayment Expenses**

*Prepayment expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap**

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Jika aset tetap direvaluasi, maka pada tanggal revaluasi jumlah tercatat dari aset tetap disesuaikan pada jumlah revaluasiannya dengan mengeliminasi akumulasi penyusutan terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam akun penghasilan komprehensif lain pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada, yang disimpan dalam cadangan revaluasi terkait dengan revaluasi sebelumnya atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan serta bangunan tersebut.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba secara sistematis selama masa manfaat aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**n. Property, Plant and Equipment**

*The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.*

*If property, plant and equipment are revalued, then on the revaluation date the carrying amount of property, plant and equipment is adjusted to the revaluation amount by eliminating accumulated depreciation from the gross carrying amount of the asset.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in other comprehensive income under the heading of surplus revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.*

*A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.*

*Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings systematically basis over the life of the assets.*



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Kenaikan revaluasi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

Untuk pabrik amonia, mesin dan peralatan, peralatan transportasi, serta perlengkapan, peralatan dan perabot kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	10 - 20
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	4 - 16
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	16
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4 - 5
Peralatan transportasi	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**n. Property, Plant and Equipment (continued)**

Revaluation increment recognized in other comprehensive income is not available for dividend distribution.

For ammonia plant, machinery and equipment, transportation equipment and office furniture, fixtures are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated life of the property, plant and equipment as follows:

**Tahun/  
Years**

10 - 20	Building
4 - 16	LPG plant, machinery and equipment
16	Ammonia plant, machinery and equipment
4 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
5	Transportation equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Landright is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of landright.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**o. Goodwill**

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill**

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau goodwill.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**n. Property, Plant and Equipment (continued)**

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**o. Goodwill**

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

**p. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill**

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari goodwill yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian goodwill, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain goodwill, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill (continued)**

*An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.*

*Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.*

*Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa**

Sebagai Penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk minibus, tanah, dan gedung kantor. Kontrak sewa untuk minibus untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu sewa untuk tanah adalah 7 tahun dan ada perpanjangan jangka waktu. Jangka waktu sewa untuk bangunan kantor adalah 2 tahun. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan nonsewa. Komponen nonsewa ini biasanya terkait dengan layanan rental kendaraan bermotor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases**

As Lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the minibus and land. The rental contracts for minibus are typically negotiated for terms of 5 year. Lease terms for land are 7 years with extension terms. Lease terms for office building are 2 years. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with rent of vehicles.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap).

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

*At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group and any lease payments made in advance of the lease commencement date.*

*The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.*

*At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed).*

*Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.*

*The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam aset tetap dan liabilitas sewa disajikan dalam item terpisah tersendiri.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Leases (continued)**

*Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.*

*The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.*

*The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

*On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment and lease liabilities have presented as a separate line item.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
- Menentukan harga transaksi
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
- Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari jasa pengolahan diakui pada suatu waktu tertentu ketika layanan dilakukan kepada pelanggan atau ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**r. Provisions (continued)**

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is using measured the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**s. Revenue and Expense Recognition**

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

- Identifying the contract with a customer
- Identifying the performance obligations
- Determining the transaction price
- Allocating the transaction price to the performance obligations
- Recognizing revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognized at a point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Revenue from handling fee recognized at point in time when services performed to customers or when the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods to its customers.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja**

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup.

Sejalan dengan terbitnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan antara lain mengenai imbalan pasca kerja, Grup telah menyesuaikan imbalan yang dihitung berdasarkan Peraturan tersebut (sebelumnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**t. Employee Benefits**

The Group provides post-employment benefits as required under the Group's Regulation.

In line with the issuance of the Law Regulation No. 6 Year 2023 which regulates various matters pertaining to employment, among others, concerning post employment benefits, the Group has adjusted the benefits calculated based on the said Regulation (previously based on Government Regulation No. 35/2021).

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the effect of the changes to the maximum asset (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**t. Employee Benefits (continued)**

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*

**u. Income Tax**

*Tax expense recognized in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.*

*Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**u. Income Tax (continued)**

*Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**v. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**w. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Informasi Segmen (lanjutan)**

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Dewan Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**w. Segment Information (continued)**

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the Board of Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Pengakuan Aset Pajak Tangguhan**

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies (continued)**

**Recognition of Deferred Tax Assets**

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

**Estimated Useful Lives and Residual Value of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful lives of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan di Catatan 11.

Kewajiban Manfaat Pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 19).

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan (di mana kuotasi pasar aktif tidak tersedia) dan aset non-keuangan. Ini melibatkan pengembangan estimasi dan asumsi yang konsisten dengan bagaimana para pelaku pasar akan menilai harga instrumen. Manajemen mendasarkan asumsinya pada data yang dapat diamati sejauh mungkin tetapi ini tidak selalu tersedia. Dalam hal ini manajemen menggunakan informasi terbaik yang tersedia. Taksiran nilai wajar dapat bervariasi dari harga aktual yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Dewan Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Goodwill

*In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them.*

*The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 11.*

Defined Benefit Obligation

*Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 19).*

Fair Value Measurement

*Management uses valuation techniques to determine the fair value of financial instruments (where active market quotes are not available) and non-financial assets. This involves developing estimates and assumptions consistent with how market participants would price the instrument. Management bases its assumptions on observable data as far as possible but this is not always available. In that case management uses the best information available. Estimated fair values may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.*

*The Board of Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	2024	
<u>Kas</u>		
Dolar AS	94.795	
Rupiah	32.282	
Dolar Singapura	410	
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	567.727	
PT Bank UOB Indonesia	572.939	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	407.421	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146.777	
PT Bank Mega Indonesia Tbk	2.481	
PT Bank DBS Indonesia	582	
PT Bank Central Asia Tbk	1	
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.191.693	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.545.113	
PT Bank CTBC Indonesia	1.699.374	
PT Bank DBS Indonesia	709.608	
PT Bank UOB Indonesia	313.701	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	186.375	
<u>Deposito berjangka</u>		
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.000.000	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank CTBC Indonesia	-	
PT Bank UOB Indonesia	-	
<b>Jumlah</b>	<b>157.471.279</b>	
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka	4,85% – 5,85%	

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan

	2024	
Pihak berelasi		
Genesis Corporation (Catatan 30a)	14.238.892	
Pihak ketiga		
PT Pertamina Patra Niaga	7.008.554	
PT Pertamina EP	292.858	
<b>Jumlah</b>	<b>21.540.304</b>	

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2023	
<u>Cash on hand</u>		
US Dollar	244.696	
Rupiah	51.048	
Singapore Dollar	425	
<u>Cash in banks</u>		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	506.401	
PT Bank UOB Indonesia	1.525.324	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	511.098	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70	
PT Bank Mega Indonesia Tbk	9.814	
PT Bank DBS Indonesia	610	
PT Bank Central Asia Tbk	36	
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.163.409	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.027.927	
PT Bank CTBC Indonesia	2.195.299	
PT Bank DBS Indonesia	151.045	
PT Bank UOB Indonesia	316.343	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	250	
<u>Time deposits</u>		
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.000.000	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	
PT Bank CTBC Indonesia	5.000.000	
PT Bank UOB Indonesia	2.500.000	
<b>Total</b>	<b>98.203.795</b>	
Interest rate per annum		
Time deposits	4,75% – 5,50%	

The above time deposits have terms of 3 months.

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

There is no restriction on the use of cash and cash equivalents.

There are no cash and cash equivalents pledged as collateral.

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. By customers

	2023	
Related party		
Genesis Corporation (Note 30a)	29.670.720	
Third parties		
PT Pertamina Patra Niaga	7.308.364	
PT Pertamina EP	611.185	
<b>Total</b>	<b>37.590.269</b>	

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

	<b>2024</b>
Belum jatuh tempo	17.651.781
Telah jatuh tempo : 1 - 30 hari	3.888.523
<b>Jumlah</b>	<b>21.540.304</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Piutang usaha dari Genesis Corporation, atas penjualan amonia oleh PAU selama 2024 dan 2023 (Catatan 30a).

Piutang usaha dari PT Pertamina Patra Niaga merupakan penjualan elpiji oleh Perusahaan (Catatan 32b).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan jasa pengolahan kondensat oleh Perusahaan.

Semua piutang usaha milik PAU dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>2024</b>
Persediaan barang jadi (Catatan 26)	
Amonia	10.088.623
Elpiji	134.337
Propana	8.790
Kondensat	13.231
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	18.166.303
<b>Jumlah</b>	<b>28.411.284</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena nilai realisasi bersihnya diatas biaya perolehannya.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. Aging of trade receivables that are not impaired

	<b>2023</b>	
33.627.881	33.627.881	Not yet due
3.962.388	3.962.388	Overdue : 1 - 30 days
<b>37.590.269</b>	<b>37.590.269</b>	<b>Total</b>

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

All of trade receivable transactions are made in United States Dollars.

Trade receivable from Genesis Corporation are from sales of ammonia by PAU in 2024 and 2023 (Note 30a).

Trade receivable from PT Pertamina Patra Niaga represents sale of LPG by the Company (Notes 32b).

Trade receivable from PT Pertamina EP represents handling fee of condensate by the Company.

PAU's trade receivable is used as collateral to secure the bank loans (Note 15).

No allowance for impairment losses was provided on trade receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

**7. INVENTORIES**

	<b>2023</b>	
9.553.431	9.553.431	Finished good (Note 26)
54.747	54.747	Ammonia
8.467	8.467	LPG
10.276	10.276	Propane
15.228.468	15.228.468	Condensate
<b>24.855.389</b>	<b>24.855.389</b>	<b>Total</b>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary because the net realizable value is above the acquisition cost.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Semua persediaan milik PAU sebesar US\$ 27.237.042 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar US\$ 116.668.792 dan US\$ 144.827.035 (Catatan 26).

Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

**7. INVENTORIES (continued)**

PAU's inventory amounting to US\$ 27,237,042 has been used as collateral to secure the bank loans (Note 15).

Inventory costs recognized as an expense and included in the cost of revenue during 2024 and 2023 are amounting to US\$ 116,668,792 and US\$ 144,827,035 (Note 26).

The Group's management believes that the inventories as of December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	2024	2023
Uang muka		
Pembelian suku cadang	6.141.953	1.959.728
Lain-lain	223.237	175.675
	6.365.190	2.135.403
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	659.544	3.074.216
Lain-lain	1.141	6.727
<b>Jumlah</b>	<b>7.025.875</b>	<b>5.216.346</b>

**8. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

Advances
Purchase of spareparts
Others
Prepayments expenses
Insurance
Others
<b>Total</b>

**9. INVESTASI PADA OBLIGASI**

Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Pemerintah Indonesia (ORI) melalui PT Bank DBS Indonesia, dengan jumlah nilai penyertaan sebesar US\$ 10.000.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi.

Obligasi ini diterbitkan dalam beberapa kupon sebagai berikut:

Seri Obligasi Bond Series	2024	2023	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity
INDON24	-	5.000.000	5,875%	15 Januari/ January 15, 2024
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>5.000.000</b>		<b>Total</b>

**9. INVESTMENT IN BONDS**

On March 21, 2022, the Company purchased bonds of Republic of Indonesia (ORI) through PT Bank DBS Indonesia, with total value amounting to US\$ 10,000,000. This investment is recorded using amortized cost method.

These obligations were issued in series as follows:

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan telah menerima pencairan obligasi dari INDON23 sebesar US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan telah menerima pencairan obligasi dari INDON24 sebesar US\$ 5.000.000.

On April 18, 2023, the Company received bond disbursement from INDON23 amounting to US\$ 5,000,000.

On January 15, 2024, the Company received bond disbursement from INDON24 amounting to US\$ 5,000,000.



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	10.430.526	7.361	-	-	10.437.887	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	24.785.377	721.373	-	-	25.506.750	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	35.215.903	728.734	-	-	35.944.637	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.700.753	62.398	-	-	16.763.151	Land rights
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	659.680.982	787.790	-	-	660.468.772	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.957.792	206.318	(8.677)	96.047	6.251.480	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	2.070.642	361.957	(156.565)	-	2.276.034	Transportation equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	829.512	2.891.726	-	(96.047)	3.625.191	Construction in progress
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	414.400	153.701	-	-	568.101	Right-of-use assets
Sub-jumlah	685.654.081	4.463.890	(165.242)	-	689.952.729	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>720.869.984</b>	<b>5.192.624</b>	<b>(165.242)</b>	<b>-</b>	<b>725.897.366</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.124.362	1.040.755	-	-	2.165.117	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	3.183.896	-	-	3.183.896	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	1.124.362	4.224.651	-	-	5.349.013	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	220.399.684	41.374.468	-	-	261.774.152	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.013.044	452.051	(8.677)	-	5.456.418	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.580.725	220.230	(156.565)	-	1.644.390	Transportation equipment
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	134.545	145.645	-	-	280.190	Right-of-use assets
Sub-jumlah	227.127.998	42.192.394	(165.242)	-	269.155.150	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>228.252.360</b>	<b>46.417.045</b>	<b>(165.242)</b>	<b>-</b>	<b>274.504.163</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Bersih</b>	<b>492.617.624</b>				<b>451.393.203</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Kenaikan revaluasi/ Revaluation Increase	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	9.696.646	461.440	170.268	-	102.172	10.430.526	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	28.363.482	-	(3.676.584)	-	98.479	24.785.377	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	38.060.128	461.440	(3.506.316)	-	200.651	35.215.903	Sub-total
Model biaya perolehan:							At cost model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.778.504	586.212	-	-	(663.963)	16.700.753	Land rights
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	658.680.527	331.932	-	-	668.523	659.680.982	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.599.594	333.343	-	(51.655)	76.510	5.957.792	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.869.513	116.309	-	-	84.820	2.070.642	Transportation equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	376.286	829.512	-	(376.286)	-	829.512	Construction in progress
Aset sewa:							Lease assets:
Aset hak-guna	292.696	121.704	-	-	-	414.400	Right-of-use assets
Sub-jumlah	683.597.120	2.319.012	-	(427.941)	165.890	685.654.081	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>721.657.248</b>	<b>2.780.452</b>	<b>(3.506.316)</b>	<b>(427.941)</b>	<b>165.890</b>	<b>720.869.984</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Kenaikan revaluasi/ Revaluation Increase	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Model revaluasi:</b>							<b>At revaluation model:</b>
Pemilikan langsung							<b>Direct acquisitions</b>
Bangunan	1.900.951	991.997	(2.072.612)	-	304.026	1.124.362	<b>Building</b>
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	7.128.517	3.566.969	(10.695.486)	-	-	-	<b>LPG plant, machinery and equipment</b>
Sub-jumlah	9.029.468	4.558.966	(12.768.098)	-	304.026	1.124.362	<b>Sub-total</b>
<b>Model biaya perolehan:</b>							<b>At cost model:</b>
Pemilikan langsung							<b>Direct acquisitions</b>
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	179.031.632	41.368.225	-	-	(173)	220.399.684	<b>Ammonia plant, machinery and equipment</b>
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4.516.978	530.931	-	(51.655)	16.790	5.013.044	<b>Office furniture, fixtures and equipment</b>
Peralatan transportasi	1.275.030	259.799	-	-	45.896	1.580.725	<b>Transportation equipment</b>
Aset sewa:							<b>Lease assets:</b>
Aset hak-guna	76.245	58.300	-	-	-	134.545	<b>Right-of-use assets</b>
Sub-jumlah	184.899.885	42.217.255	-	(51.655)	62.513	227.127.998	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>193.929.353</b>	<b>46.776.221</b>	<b>(12.768.098)</b>	<b>(51.655)</b>	<b>366.539</b>	<b>228.252.360</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Bersih</b>	<b>527.727.895</b>		<b>9.261.782</b>			<b>492.617.624</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follow:

	2024	2023	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	44.971.437	45.295.411	Manufacturing expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.445.608	1.480.810	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>46.417.045</b>	<b>46.776.221</b>	<b>Total</b>

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Proceeds from disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	165.242	51.655	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(165.242)	(51.655)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	-	Net carrying value
Harga jual	37.181	1.666	Selling price
<b>Keuntungan atas penjualan aset tetap</b>	<b>37.181</b>	<b>1.666</b>	<b>Gain on sales of property, plant and equipments</b>

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset hak-guna sebagai berikut:

Included in the net carrying amount of right-of-use assets as follows:

	2024	2023	
Gedung kantor	174.540	114.944	Office building
Minibus	78.370	117.557	Minibus
Tanah	35.001	47.354	Land
<b>Jumlah aset hak-guna</b>	<b>287.911</b>	<b>279.855</b>	<b>Total right-of-use assets</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan mulai menggunakan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Peraturan OJK No. KEP 347/BL/2012 mewajibkan Perusahaan Terbuka yang memilih menggunakan model revaluasi untuk menilai kembali asetnya secara berkala minimal 3 tahun sekali. Penilaian revaluasi terakhir kali dilakukan untuk periode laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 atas pabrik, elpiji dan peralatan, dan bangunan berdasarkan laporan penilaian aset No. 00154/2.0044-05/PI/04/0234/1/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023 dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (penilai independen yang telah teregistrasi di OJK) untuk tanggal efektif revaluasi (tanggal penilaian) per 30 September 2023 dengan menggunakan pendekatan nilai wajar. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat atas aset dibukukan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai "surplus revaluasi aset tetap" sebesar US\$ 9.261.782 pada tahun 2023.

Jika pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2024	
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building
Biaya perolehan	49.761.115	8.043.248
Akumulasi penyusutan	45.834.352	7.606.356
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>3.926.763</b>	<b>436.892</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan 30 tahun yang berakhir pada tahun 2024 sampai dengan 2047 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan Hak Guna Bangunan seluas 2.073.495 meter persegi selama 25 dan 30 tahun sampai tahun 2032, 2033, 2036 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

At the end of 2015, the Company started using revaluation model for the LPG plant, machinery and equipment and building. The OJK's regulation No. KEP 347/BL/2012 requires a public company who choose to use the revaluation model to revalue its assets periodically at least once every 3 years. The last revaluation assessment was carried out for the consolidated financial statement period of December, 31 2023 on LPG plant, machinery and equipment and building based on assessment report No. 00154/2.0044-05/PI/04/0234/1/XII/2023 dated December 29, 2023 from KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (independent appraisers registered with the OJK) for valuation date as of September 30, 2023 using fair value approach. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method. The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "surplus revaluation of property, plant and equipment" amounting US\$ 9,261,782 in 2023.

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

	2023	
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building
Biaya perolehan	49.761.115	8.043.248
Akumulasi penyusutan	45.191.748	7.221.678
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>4.569.367</b>	<b>821.570</b>

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) up to 30 years expiring in 2024 to 2047 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 2,073,495 square meters for a period of 25 and 30 years, until 2032, 2033, 2036 and 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap pemilikan langsung tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 459.681.099 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup kecuali hak atas tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian, kerusakan mesin dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 735.410.000 dan US\$ 706.410.000. Selanjutnya Grup telah mengasuransikan terhadap gangguan bisnis masing-masing sebesar US\$ 386.787.551 dan US\$ 390.387.551 dan yang mencakup jangka waktu ganti rugi selama 12 bulan untuk bisnis elpiji dan 18 bulan untuk bisnis amonia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mencatat biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan sistem baru sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Estimasi dari pengembangan sistem baru ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat aset tetap yang direvaluasi pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2024 dan 2023.

**11. GOODWILL**

Goodwill atas akuisisi ECI dan PAU pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 23.687.119. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*Certain direct acquired items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 459,681,099 are used as collateral for bank loan (Note 15).*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group's property, plant and equipment except land rights were insured with PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Wahana Tata and others against earthquake, fire, theft, machinery breakdown and other risks for US\$ 735,410,000 and US\$ 706,410,000, respectively. Further the Group has taken insurance cover of business interruption for US\$ 386,787,551 and US\$ 390,387,551 respectively and which covers an indemnity period of 12 months for LPG Business and 18 months for Ammonia Business. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*The Group records costs incurred for the development of new systems as construction in progress. The estimated development of the new system is expected to be completed by 2025.*

*Based on evaluation on each asset at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of these assets as of December 31, 2024 and 2023.*

*Management believes that the fair value of the revalued assets is not materially different from the revalued carrying amount of the assets at the end of the reporting period of December 31, 2024 and 2023.*

**11. GOODWILL**

*Goodwill on the acquisition of ECI and PAU as of December 31, 2024 and 2023 amounting US\$ 23,687,119, respectively. The Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

---

## 12. DERIVATIF KEUANGAN

PAU menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. PAU tidak memiliki instrumen derivatif selain untuk tujuan lindung nilai arus kas. PAU tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

Dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai eksposur atas perubahan suku bunga, PAU mengekspos dirinya terhadap risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko kredit adalah kegagalan atas pihak lawan untuk melaksanakan syarat atas kontrak derivatif. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah positif, pihak lawan berhutang kepada PAU, dimana menyebabkan risiko kredit untuk PAU. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah negatif, PAU berhutang kepada pihak lawan dan, oleh karena itu, tidak terdapat risiko kredit. PAU meminimalkan risiko kredit dalam instrumen derivatif dengan mengikutsertakan transaksi dengan pihak lawan yang kualitas kreditnya ditelaah secara teratur. Instrumen keuangan yang diikutsertakan oleh PAU tidak memiliki sifat kontijensi terkait risiko kredit.

Risiko pasar adalah dampak yang berlawanan dalam nilai instrumen keuangan yang dihasilkan dari perubahan suku bunga. Risiko pasar dikaitkan dengan kontrak suku bunga yang dikelola dengan menetapkan dan memantau parameter yang membatasi jenis dan tingkat risiko pasar yang mungkin dilakukan.

---

## 12. FINANCIAL DERIVATIVES

*PAU uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. PAU does not have derivative instruments for any purpose other than cash flow hedging. PAU does not speculate using these derivative instruments.*

*By using derivative financial instruments to hedge exposures to change in interest rates, PAU exposes itself to credit risk and market risk.*

*Credit risk is the failure of the counterparty to perform under the terms of the derivative contract. When the fair value of a derivative contract is positive, the counterparty owes PAU, which creates credit risk for PAU. When the fair value of a derivative contract is negative, PAU owes the counterparty and, therefore, it does not possess credit risk. PAU minimizes the credit risk in derivative instruments by entering into transactions with creditworthy counterparties whose credit quality is reviewed regularly. The derivative instruments entered into by PAU do not contain credit-risk-related contingent features.*

*Market risk is the adverse effect on the value of a financial instrument that results from a change in interest rates. The market risk associated with interest-rate contracts is managed by establishing and monitoring parameters that limit the types and degree of market risk that may be undertaken.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)**

PAU menilai risiko suku bunga dengan mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga secara berkelanjutan yang berlawanan terhadap dampak arus kas masa depan yang diharapkan dan mengevaluasi kesempatan lindung nilai. PAU mempertahankan sistem pengendalian manajemen risiko untuk memantau risiko suku bunga yang timbul dari kewajiban utang PAU dan posisi lindung nilai yang saling hapus. Sistem pengendalian manajemen risiko melibatkan penggunaan teknik analisis, termasuk analisis sensitivitas arus kas, untuk memperkirakan dampak yang diharapkan atas perubahan suku bunga atas arus kas masa depan PAU.

PAU menggunakan bunga variabel *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") untuk bagian pinjaman (Catatan 15), yang kemudian ditransisi menggunakan *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR") pada 2023. Kewajiban utang memberikan eksposur kepada PAU atas variabilitas dalam pembayaran bunga karena perubahan suku bunga.

Manajemen yakin kehati-hatiannya membatasi variabilitas atas bagian pembayaran bunganya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen mengadakan perjanjian terkait LIBOR/SOFR berdasarkan *interest swap* untuk mengelola perubahan atas hasil arus kas dari perubahan dalam tolak ukur suku bunga LIBOR/SOFR. *Swap* ini mengubah eksposur arus kas bunga variabel atas kewajiban utang terhadap arus kas tetap.

PAU menandatangani perjanjian lindung nilai dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 7 Oktober 2021 dan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 8 Oktober 2021. Dalam perjanjian tersebut PAU akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan perhitungan interpolasi linier dan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 0,6515%. Jangka waktu yang disepakati adalah sampai dengan 25 Juni 2025. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode.

Amandemen transisi dari LIBOR menjadi SOFR ditandatangani dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 21 Juni 2023 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 5 Juni 2023 dimana PAU akan menerima *USD Fallback* 3-bulan SOFR ditambah *credit adjustment spread* (CAS) sebesar 0,26161%.

**12. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)**

PAU assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows and by evaluating hedging opportunities. PAU maintains risk management control systems to monitor interest rate risk attributable to both the PAU's outstanding debt obligations as well as the PAU's offsetting hedge positions. The risk management control systems involve the use of analytical techniques, including cash flow sensitivity analysis, to estimate the expected impact of changes in interest rates on the PAU's future cash flows.

PAU uses the variable-rate *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") for a portion of its debt to finance its operations (Note 15), in which then transitioned to *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR") in 2023. The debt obligations expose PAU to variability in interest payments due to changes in interest rates.

Management believes that it is prudent to limit the variability of a portion of its interest payments. To meet this objective, management enters into LIBOR/SOFR based interest rate swap agreements to manage fluctuations in cash flows resulting from changes in the benchmark interest rate of LIBOR/SOFR. These swaps change the variable-rate cash flow exposure on the debt obligations to fixed cash flows.

PAU entered into a hedging agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated October 7, 2021 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated October 8, 2021. Under the agreement, PAU will receive or pay interest on the difference in the notional amount based on linear interpolation and with a fixed rate of 0.6515%. The agreed term is until June 25, 2025. Payments are made every March 25, June 25, September 25 and December 25. The notional amount varies with the calculation period.

An amendment for transition from LIBOR to SOFR was signed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on June 21, 2023 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on June 5, 2023 wherein PAU will receive *USD Fallback* rate 3-month SOFR in arrears plus *credit adjustment spread* (CAS) of 0.26161%.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar atas swap suku bunga dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif, kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam akumulasi penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasikan sebagai biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

Pergerakan cadangan lindung nilai arus kas berikut ini terkait dengan satu kategori risiko yaitu lindung nilai yang berkaitan dengan arus kas yang timbul dari Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**12. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)**

Changes in the fair value of interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with variable-rate, long-term debt obligations are reported in accumulated other comprehensive income. These amounts subsequently reclassified into interest expense as a yield adjustment of the hedged interest payments in the same period in which the related interest affects earnings.

The following movements in the cash flow hedge reserve relate to one risk category being hedges relating to cash flows arising from Change in fair value of hedging instrument recognised in other comprehensive income.

	<b>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cashflow hedge reserve</b>	
Saldo awal 1 Januari 2023	13.804.784	<i>Beginning balance January 1, 2023</i>
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.845.744)	<i>Change in fair value of hedging instrument recognised in other comprehensive income</i>
Pajak tangguhan	(1.930.852)	<i>Deferred tax</i>
<b>Saldo akhir 31 Desember 2023</b>	<b>5.028.188</b>	<b><i>Ending balance December 31, 2023</i></b>
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.613.017)	<i>Change in fair value of hedging instrument recognised in other comprehensive income</i>
Pajak tangguhan	(1.019.056)	<i>Deferred tax</i>
<b>Saldo akhir 31 Desember 2024</b>	<b>396.115</b>	<b><i>Ending balance December 31, 2024</i></b>

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table represents the derivatives in place as of December 31, 2024 and 2023 and the effect of derivatives instruments on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for December 31, 2024 and 2023:

	Derivatif di PSAK 109 hubungan lindung nilai arus kas/ <i>Derivatives in PSAK 109 cash flow hedging relationships</i>	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
		Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / <i>Interest rate swap</i>	261.801	-	3.171.186	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / <i>Interest rate swap</i>	134.314	-	1.857.002	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah</b>		<b>396.115</b>	<b>-</b>	<b>5.028.188</b>	<b>-</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan tidak terdapat bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**12. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of such derivative is recognized in other comprehensive income, and there is no ineffective portion that are recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2024 and 2023.

**13. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan Pemasok

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pertamina JOB	8.378.528	10.478.016	Pertamina JOB
PT IHI Power Service Indonesia	222.974	-	PT IHI Power Service Indonesia
Emerson Asia Pacific Pvt. Ltd	82.855	129.251	Emerson Asia Pacific Pvt. Ltd.
PT Wartsila Indonesia	78.815	31.446	PT Wartsila Indonesia
PT Hidroflex Indonesia	73.421	-	PT Hidroflex Indonesia
PT Unedo Jaya Persada	58.881	19.654	PT Unedo Jaya Persada
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	1.095.453	1.283.391	Others (below US\$ 50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>9.990.927</b>	<b>11.941.758</b>	<b>Total</b>

**13. TRADE PAYABLES**

a. Based on Supplier

b. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023	
Dolar AS	8.535.718	11.746.410	US Dollar
Rupiah	1.446.027	195.310	Indonesian Rupiah
Euro	9.182	38	Euro
<b>Jumlah</b>	<b>9.990.927</b>	<b>11.941.758</b>	<b>Total</b>

b. Based on Currencies

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha untuk 60 hari pertama dari tanggal faktur

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value. No interest is charged to the trade payables for the first 60 days from the date of the invoice.

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2024	2023	
Pembelian bahan baku	1.357.242	1.888.626	Raw material purchase
Jasa profesional	828.164	1.141.116	Professional fees
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	1.759.414	2.088.810	Others (below US\$ 50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>3.944.820</b>	<b>5.118.552</b>	<b>Total</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK**

	2024	2023
<u>Utang bank jangka panjang :</u>		
Fasilitas kredit investasi		
Fasilitas <i>Term Loan</i> :		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.386.082	100.466.088
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.651.457	65.303.151
Jumlah fasilitas <i>term loan</i>	60.037.539	165.769.239
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.846.588)	(5.098.629)
Bunga masih harus dibayar	42.385	182.993
Jumlah fasilitas kredit investasi	58.233.336	160.853.603
Jatuh tempo dalam satu tahun	(42.216.691)	(105.914.993)
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.016.645	54.938.610
<u>Utang bank jangka pendek :</u>		
Fasilitas kredit modal kerja :		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	-
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000.000	-
<b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>	<b>34.000.000</b>	<b>-</b>

**a. Fasilitas *Term Loan* (TL)**

Pada tanggal 25 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* sebesar US\$ 495.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melunasi seluruh utang dari International Finance Corporation (IFC) yang ditandatangani di tahun 2014 dan 2015 untuk tujuan pembangunan pabrik amonia. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2027. Tingkat bunga pinjaman adalah agregat dari margin tetap dan 3-bulan LIBOR yang berlaku. Pada tanggal 28 Juli 2023, PAU menandatangani amandemen perjanjian fasilitas menjadi 3-bulan SOFR ditambah *credit adjustment spread* (CAS) 0,075% ditambah margin sebesar 4,50% yang berlaku sejak 1 Agustus 2023. Pada tanggal 13 Mei 2024, PAU menandatangani amandemen perjanjian fasilitas menjadi 3-bulan SOFR ditambah *credit adjustment spread* (CAS) 0,075% ditambah margin sebesar 3,50% yang berlaku sejak 8 Maret 2024. Pembayaran cicilan pokok dan bunga dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember dimulai dari Juni 2021. Pada 27 Desember 2024, PAU mendapatkan fasilitas penurunan margin menjadi sebesar menjadi 3-bulan SOFR ditambah *credit adjustment spread* (CAS) 0,075% ditambah margin sebesar 2,00%.

**15. BANK LOANS**

	2024	2023
<u>Long term bank loan :</u>		
Investment credit facility		
Term Loan facility :		
- PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.386.082	100.466.088
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.651.457	65.303.151
Total term loan facility	60.037.539	165.769.239
Unamortized transaction costs	(1.846.588)	(5.098.629)
Accrued interest	42.385	182.993
Total investment credit facility	58.233.336	160.853.603
Current maturity	(42.216.691)	(105.914.993)
Bank loan net of current maturity	16.016.645	54.938.610
<u>Short-term bank loan :</u>		
Working capital facility		
- PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	-
- PT CTBC Indonesia	1.000.000	-
<b>Total short-term bank loan</b>	<b>34.000.000</b>	<b>-</b>

**a. Term Loan (TL) Facility**

On March 25, 2021, PAU signed a Term Loan Facility Agreement amounting to US\$ 495,000,000 with syndicate of banks comprising of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to repay all its existing debts from International Finance Corporation (IFC) that signed in 2014 and 2015 for ammonia plant construction. The maturity date of these loan facilities is on December 25, 2027. The rate of interest for the loan shall be aggregate of fixed margin plus prevailing 3-month LIBOR. On July 28, 2023, PAU signed an amendment to the facility agreement to 3-month SOFR plus credit adjustment spread (CAS) of 0.075% plus margin of 4.50% which will effective from August 1, 2023. On May 13, 2024, PAU signed an amendment to the facility agreement to 3-month SOFR plus credit adjustment spread (CAS) of 0.075% plus margin of 3.50% which will effective from March 8, 2024. Principal repayment and interest payment for the loan shall occur every March 25, June 25, September 25 and December 25 starting from June 2021. On December 27, 2024, PAU received the facility to reduce the margin to to 3 month SOFR plus credit adjustment spread (CAS) of 0.075% plus margin of 2.00%.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Fasilitas Term Loan (TL) (lanjutan)**

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman. PAU telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman pada 31 Maret 2021.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1,2.
- Gearing ratio* maksimum 3 sebelum 31 Desember 2023 dan setelah tanggal 31 Desember 2023 maksimum 1,75.
- Rasio *current debt service coverage* minimum 1,2.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PAU telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset PAU, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 10);
- bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 10);
- piutang usaha dan persediaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6 dan 7); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

**b. Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Pada tanggal 26 Maret 2023, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dan berlaku hingga 25 Maret 2025 dan ditinjau setiap tahun. Fasilitas ini telah digunakan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 35.000.000 dan US\$ 30.000.000.

Pada tanggal 1 Januari 2023, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dan berlaku hingga 1 Januari 2025 dan ditinjau setiap tahun. Fasilitas ini telah digunakan pada 31 Desember 2024 sebesar US\$ 48.000.000.

**15. BANK LOANS (continued)**

**a. Term Loan (TL) Facility (continued)**

*Transaction costs in relation to the bank loans amortized over the period of bank loan. As of March 31, 2021, PAU has fully utilized the facility of the loan.*

*The loan agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires PAU to maintain financial ratios as follows:*

- Current ratio of at least 1.2.*
- Gearing ratio not more than 3 before December 31, 2023, and on December 31, 2023 and thereafter, not more than 1.75.*
- Current debt service coverage ratio at least 1.2.*

*As of December 31, 2024, PAU has complied with the entire loan covenant.*

*The loan facility are secured by the PAU's assets, among others:*

- certain land certificates (Note 10);*
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 10);*
- fiduciary transfer of trade receivable and inventory (Notes 6 and 7); and*
- fiduciary transfer of insurance claim.*

**b. Working Capital Credit Facility**

*On March 26 2023, PAU signed a Working Capital Credit Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain a working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is extended and valid until March 25, 2025 and is reviewed annually. This facility has been utilized as of December 31, 2024 and 2023 amounting to US\$ 35,000,000 and US\$ 30,000,000, respectively.*

*On January 1, 2023, PAU signed a Working Capital Credit Facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain a working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is extended and valid until January 1, 2025 and is reviewed annually. This facility has been utilized as of December 31, 2024 amounting to US\$ 48,000,000.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)**

Fasilitas modal kerja di atas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama *Term Loan*.

Suku bunga fasilitas ini adalah SOFR plus margin tetap 3,50% per tahun.

Pada 27 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia untuk memperoleh fasilitas hingga US\$ 6.500.000 yang terdiri dari fasilitas *Account Payable Financing* (APF), fasilitas Omnibus (SBLC) dan *FX Line*. Fasilitas modal kerja ini dijamin dengan aset bangunan kantor.

Fasilitas ini telah ditingkatkan berdasarkan perjanjian tanggal 23 Juni 2022 menjadi US\$ 8.000.000 dan berlaku sampai dengan 27 April 2025 yang akan ditinjau setiap tahun.

Perusahaan menggunakan fasilitas ini sebesar US\$ 1.000.000 pada 31 Desember 2024.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1,1.
- b. Rasio *current debt service coverage* minimum 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

**c. Standby Letter of Credit (SBLC)**

Pada tanggal 26 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dan *Treasury* dengan plafon sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini telah ditingkatkan melalui perjanjian tanggal 26 Maret 2022 menjadi US\$ 33.200.000 dan berlaku sampai dengan 25 Maret 2023.

**15. BANK LOANS (continued)**

**b. Working Capital Credit Facility (continued)**

*The above working capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by PAU's assets on pari-passu sharing with Term Loan.*

*The interest rate under this facility is SOFR plus fixed margin of 3.50% per annum.*

*On April 27, 2021, the Company signed a Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank CTBC Indonesia to obtain facility up to US\$ 6,500,000 comprising of Account Payable Financing (APF), Omnibus (SBLC) facility and FX Line. This working capital facility is secured by office building assets*

*This facility increased based on agreement dated June 23, 2022 to US\$ 8,000,000 and is valid up to April 27, 2025 which will be reviewed every year.*

*The Company utilized US\$ 1,000,000 of this facility on December 31, 2024.*

*The loan agreement of PT Bank CTBC Indonesia requires the Company to maintain financial ratios as follows:*

- a. *Current ratio of at least 1.1.*
- b. *Current debt service coverage ratio at least 1.*

*As of December 31, 2024, the Group has complied with all the conditions of the loan.*

**c. Standby Letter of Credit (SBLC)**

*On March 26, 2021, PAU signed a Standby Letter of Working capital credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain SBLC and Treasury facility with plafond of US\$ 30,000,000. This facility has been increased vide agreement dated March 26, 2022 to US\$ 33,200,000 and effective until March 25, 2023.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**c. Standby Letter of Credit (SBLC) (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 33.200.000 kepada pemasok gas sesuai Perjanjian Jual Beli Gas dengan biaya penerbitan 0,75% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang dan berlaku hingga 25 Maret 2026 dengan biaya penerbitan 0,60% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 15a).

Pada tanggal 22 Februari 2022, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas SBLC nya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dengan maksimal plafon US\$ 11.600.000 dan berlaku sampai dengan 21 Februari 2023. Fasilitas ini telah ditingkatkan melalui perjanjian tanggal 26 Januari 2023 menjadi US\$ 46.800.000.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 4 Januari 2024 perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, PAU mendapatkan Fasilitas SBLC dengan maksimal plafon US\$ 46.800.000 dan berlaku dari tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 15a).

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Januari 2024 perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, PAU mendapatkan Fasilitas SBLC dengan plafon sebesar US\$ 33.200.000 dan berlaku dari tanggal 26 Maret 2024 sampai dengan 25 Maret 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 15a).

Pada tanggal 31 Desember 2024, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 32.050.795 kepada pemasok gas sesuai dengan Perjanjian Penjualan Gas dengan dengan biaya penerbitan sebesar 0,75% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 15a).

**15. BANK LOANS (continued)**

**c. Standby Letter of Credit (SBLC) (continued)**

*As of June 30, 2023, PAU has issued SBLC of US\$ 33,200,000 to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement with issuance fee of 0.75% per annum. This facility is extended and valid until March 25, 2026 with issuance fee of 0.60% per annum. This facility is secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with Term Loan (Note 15a).*

*On February 22, 2022, PAU signed a Standby Letter of Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain SBLC facility with maximum plafond of US\$ 11,600,000 and effective until February 21, 2023. This Facility has been upgraded through agreement dated January 26, 2023 to become US\$ 46,800,000.*

*Based on letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated January 4, 2024 regarding approval of credit facility extension, PAU received an SBLC facility with a maximum plafond of US\$ 46,800,000 and valid from January 26, 2024 until January 25, 2025. This facility is guaranteed by PAU assets on a *pari-passu* basis sharing with the Term Loan (Note 15a).*

*Based on letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated January 24, 2024 regarding approval of credit facility extension, PAU received an SBLC facility with a plafond of US\$ 33,200,000 and valid from March 26, 2024 until March 25, 2025. This facility is guaranteed by PAU assets on a *pari-passu* basis sharing with the Term Loan (Note 15a).*

*As of December 31, 2024, PAU has issued SBLC of US\$ 32,050,795 to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement with issuance fee of 0.75% per annum. This facility is secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with Term Loan (Note 15a).*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**16. PROVISI**

	2024
Biaya insidental hukum dan lainnya	1.180.253
<b>Jumlah</b>	<b>1.180.253</b>

Provisi ini terkait biaya dari vendor atas pembangunan *Banggai Ammonia Plant* yang belum ditagihkan.

**16. PROVISIONS**

	2023	
	1.197.452	<i>Legal and other incidental expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.197.452</b>	<b>Total</b>

*This provision relates to unbilled vendor fees for the construction of the *Banggai Ammonia Plant*.*

**17. LIABILITAS SEWA**

	2024
Bagian jangka pendek	145.943
Bagian jangka panjang	176.910
<b>Jumlah</b>	<b>322.853</b>

Grup memiliki sewa untuk tanah, gedung kantor, dan minibus. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat pada aset tetap sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna secara konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 10).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewaan yang mendasarinya sebagai jaminan. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas aset tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui di aset tetap:

**17. LEASE LIABILITIES**

	2023	
	226.837	<i>Current portion</i>
	68.162	<i>Non-current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>294.999</b>	<b>Total</b>

*The Group has leases for land, office building, and minibus. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, these leases are reflected under property, plant and equipment as a right-of-use asset and lease liability. The Group classifies its right-of-use assets in a consistent manner to its property, plant and equipment (see Note 10).*

*Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group's to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to extend the lease for a further term. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Further, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.*

*The table below describes the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on property, plant and equipment:*

	Jumlah aset hak-guna yang disewa/ <i>Total of right-of-use leased</i>	Sisa jangka waktu (tahun)/ <i>Range of remaining term (year)</i>	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ <i>Average remaining lease term (year)</i>	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ <i>Total of leases with extension options</i>	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ <i>Total of lease with options to purchase</i>	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Minibus	1	3	3	1		- <i>Mini bus</i>
Gedung kantor	3	2	2	3		- <i>Office building</i>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Tanah	1	3	3	1		- <i>Land</i>
Gedung kantor	1	2	2	1		- <i>Office building</i>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tidak lebih dari satu tahun	194.956	257.503	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	175.807	121.813	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Dikurangi : biaya keuangan masa depan	(47.910)	(84.317)	<i>Less : future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	322.853 (145.943)	294.999 (226.837)	<i>Present value of minimum lease payments Current maturity</i>
<b>Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun</b>	<b>176.910</b>	<b>68.162</b>	<b><i>Lease liabilities – Net of current maturity</i></b>

**17. LEASE LIABILITIES (continued)**

*Future minimum payments at December 31, 2024 and 2023, were as follows:*

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	3.190.745	2.670.935	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.760	-	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 28a	-	10.136	<i>Income tax article 28a</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.192.505</b>	<b>2.681.071</b>	<b><i>Total</i></b>

**18. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**b. Utang pajak**

	2024	2023	
<u>Perusahaan :</u> Pajak penghasilan badan	1.326.843	710.406	<u><i>The Company:</i></u> <i>Corporate income tax</i>
<u>Entitas Induk dan Anak:</u> Pajak penghasilan			<u><i>Parent and Subsidiaries:</i></u> <i>Income Taxes</i>
Pasal 21	948.237	488.752	<i>Article 21</i>
Pasal 23	111.914	121.656	<i>Article 23</i>
Pasal 26	11.779	19.269	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	1.872	6.532	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 25	-	28.673	<i>Article 25</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.400.645</b>	<b>1.375.288</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Taxes payable**

**c. Beban (manfaat) pajak**

Beban (manfaat) Grup terdiri dari:

**c. Income tax expenses (benefit)**

*Income tax expenses (benefit) of the Group consists of the following:*

	2024	2023	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	2.726.892	2.608.890	<i>The Company</i>
Penyesuaian untuk tahun pajak 2022	-	(1.031)	<i>Adjustment for fiscal year 2022</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.726.892</b>	<b>2.607.859</b>	<b><i>Sub-total</i></b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(195.997)	904.413
Entitas anak	13.675.829	11.552.608
Sub-jumlah	13.479.832	12.457.021
<b>Jumlah – neto</b>	<b>16.206.724</b>	<b>15.064.880</b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.694.885	61.788.317
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak Entitas Anak sebelum eliminasi	(64.671.728)	(51.903.027)
Eliminasi transaksi sehubungan dengan Entitas Anak	31.007	29.774.953
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	12.054.164	39.660.243
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	2.651.916	8.725.253
Penghasilan tidak kena pajak	309.541	(5.260.243)
Penyesuaian untuk tahun pajak 2022	-	(1.031)
Efek penurunan tarif pajak	(430.562)	(411.981)
Koreksi atas pajak tangguhan	-	460.274
Beban pajak penghasilan Perusahaan	2.530.895	3.512.272
Beban pajak penghasilan entitas anak	13.675.829	11.552.608
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>16.206.724</b>	<b>15.064.880</b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	76.694.885	61.788.317
Dikurangi :		
Laba sebelum pajak Entitas Anak sebelum eliminasi	(64.671.728)	(51.903.027)
Eliminasi transaksi sehubungan dengan Entitas Anak	31.007	29.774.953

**18. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (benefit) (continued)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Deferred tax		
The Company	(195.997)	904.413
Subsidiaries	13.675.829	11.552.608
Sub-total	13.479.832	12.457.021
<b>Total – net</b>	<b>16.206.724</b>	<b>15.064.880</b>

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	76.694.885	61.788.317
Less :		
Profit before tax from Subsidiary before elimination	(64.671.728)	(51.903.027)
Eliminating transactions with subsidiaries	31.007	29.774.953
Profit before income tax of the Company	12.054.164	39.660.243
Income tax at effective tax rate	2.651.916	8.725.253
Non taxable income	309.541	(5.260.243)
Adjustment for fiscal tax year 2022	-	(1.031)
Tax reduction effect	(430.562)	(411.981)
Deferred tax correction	-	460.274
Income tax expense of the Company	2.530.895	3.512.272
Income tax expense of subsidiaries	13.675.829	11.552.608
<b>Total income tax expense</b>	<b>16.206.724</b>	<b>15.064.880</b>

**d. Current Tax**

The reconciliations between profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	76.694.885	61.788.317
Less :		
Profit before tax from Subsidiary before elimination	(64.671.728)	(51.903.027)
Eliminating transactions with subsidiaries	31.007	29.774.953

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Kini (lanjutan)**

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	12.054.164	39.660.243	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan pasca kerja	93.170	170.478	<i>Post-employment benefits</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	789.989	(2.194.316)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Transaksi sewa	7.733	5.031	<i>Lease transactions</i>
Jumlah	890.892	(2.018.807)	<i>Total</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	2.293.602	6.445.914	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang merupakan objek pajak final	(886.594)	(30.356.109)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	1.407.008	(23.910.195)	<i>Total</i>
<b>Laba kena pajak – Perusahaan</b>	<b>14.352.064</b>	<b>13.731.241</b>	<b><i>Taxable income - the Company</i></b>

Beban dan utang pajak kini dalam adalah sebagai berikut:

*Current tax expense and payable are as follows:*

	2024	2023	
Beban pajak kini - Perusahaan	2.726.892	2.608.890	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	(11.431)	(592)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(102.999)	(73.667)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(1.285.619)	(1.824.225)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(1.400.049)	(1.898.484)	<i>Total</i>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b>1.326.843</b>	<b>710.406</b>	<b><i>Under payment of corporate income tax – the Company</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku sesuai PP No. 30 Tahun 2020. Untuk tahun fiskal 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut diatas.

*Public companies that meet certain requirements are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Year 2020. For fiscal year 2024 and 2023, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities.*



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Kini (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 191.916.364 dan US\$ 210.496.754. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

Pada tanggal 2 Desember 2022, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KEP-564/PJ/2022, KEP-565/PJ/2022 dan KEP-566/PJ/2022 PAU memperoleh penambahan jangka waktu kompensasi kerugian fiskal selama 2 tahun sehingga masa kompensasi kerugian seluruhnya menjadi 7 tahun untuk kerugian fiskal tahun pajak 2019, 2020 dan 2021.

Pada tanggal 18 Desember 2023, PAU menerima Surat Keputusan Pajak No. KEP-324/WPJ.04/2023 mengenai persetujuan penetapan berlokasi usaha di daerah tertentu. Ketentuan ini berlaku dalam jangka 5 tahun yang mulai efektif pada 18 Desember 2023 sampai dengan November 2028.

**e. Pajak tangguhan**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Imbalan pasca kerja	263.717	20.497	(14.193)	270.021	Post employment benefits
Aset tetap	(1.105.680)	173.798	-	(931.882)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	2.592	1.702	-	4.294	Lease liabilities
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal	46.309.286	(4.087.686)	-	42.221.600	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	520.816	106.995	(51.325)	576.486	Post employment benefits
Aset tetap	(58.230.479)	(9.694.038)	-	(67.924.517)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	19.463	(1.100)	-	18.363	Lease liabilities
Lindung nilai arus kas	(1.106.201)	-	1.019.056	(87.145)	Cash flow hedge
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(13.326.486)</b>	<b>(13.479.832)</b>	<b>953.538</b>	<b>(25.852.780)</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities)- net</b>

**18. TAXATION (continued)**

**d. Current Tax (continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 191,916,364 and US\$ 210,496,754 respectively. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses. According to tax regulation, these fiscal losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

On December 2, 2022, based on the decision letters of the Directorate General of Taxes No. KEP-564/PJ/2022, KEP-565/PJ/2022 and KEP-566/PJ/2022, PAU obtained an additional 2 years of fiscal loss compensation period so that the total loss compensation period became 7 years for fiscal losses for the 2019, 2020 and 2021 fiscal years.

On December 18, 2023, PAU received Tax Decision Letter No. KEP-324/WPJ.04/2023 regarding approval for determination of business location in a certain area. The decision applied for 5 years effective from December 18, 2023 until November 2028.

**e. Deferred income tax**

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2023	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Imbalan pasca kerja	199.642	37.505	26.570	-	263.717	Post employment benefits
Aset tetap	(162.656)	(482.750)	-	(460.274)	(1.105.680)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	1.486	1.106	-	-	2.592	Lease liabilities
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Rugi fiskal	48.488.715	(2.179.429)	-	-	46.309.286	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	368.699	118.100	34.017	-	520.816	Post employment benefits
Aset tetap	(48.741.123)	(9.489.356)	-	-	(58.230.479)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	21.386	(1.923)	-	-	19.463	Lease liabilities
Lindung nilai arus kas	(3.037.053)	-	1.930.852	-	(1.106.201)	Cash flow hedge
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(2.860.904)</b>	<b>(11.996.747)</b>	<b>1.991.439</b>	<b>(460.274)</b>	<b>(13.326.486)</b>	<b>Deferred tax asset (liabilities)- net</b>

**f. Klaim pengembalian pajak**

**Perusahaan**

Selama 2024 dan 2023, penerimaan restitusi dari kantor pajak masing-masing sebesar US\$ 226.653 dan US\$ 175.833 atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2016 sampai dengan tahun 2022. Perusahaan masih menunggu banding pajak atas lebih bayar PPN untuk tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 72.732.

**PAU**

Selama tahun 2024 dan 2023, penerimaan restitusi dari kantor pajak masing – masing sebesar US\$ 2.846.575 dan US\$ 4.615.903 atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2020 sampai dengan 2023. PAU masih menunggu pemeriksaan terkait sisa restitusi PPN sebesar US\$ 83.264.

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Antara lain Undang-Undang ini mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% yang berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025. Selanjutnya untuk tarif pajak penghasilan badan akan tetap sebesar 22%.

**18. TAXATION (continued)**

**e. Deferred income tax (continued)**

**f. Claim for tax refund**

**The Company**

During 2024 and 2023, restitution receipt from tax office amounting to US\$ 226,653 and US\$ 175,833, respectively regarding VAT overpayment for fiscal year 2016 until 2022. The Company is still waiting for tax appeal regarding VAT overpayment for fiscal year 2020 amounting to US\$ 72,732.

**PAU**

During 2024 and 2023, restitution receipt from tax office amounting to US\$ 2,846,575 and US\$ 4,615,903 respectively, regarding VAT overpayment for fiscal year 2020 until 2023. PAU still wait an examination regarding the remaining balance of VAT refund amounted US\$ 83,264.

**g. Tax rate changes**

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations. This law among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025. Further the corporate income tax rate will remains at 22%.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 380 dan 374 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<u>Diakui pada laba rugi:</u>			<u>Recognised in profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	651.927	551.679	Current service costs
Biaya bunga	216.670	179.706	Interest costs
Efek karyawan dipindah tugaskan	(2.738)	-	Effect of transfer employee
Keuntungan dan kerugian selisih kurs	(148.177)	60.152	Loss and gain on foreign exchange
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>717.682</u>	<u>791.537</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Recognised in other comprehensive income:</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(224.427)	133.193	Actuarial gain and loss from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(73.383)	142.204	Actuarial gain and loss from change in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(297.810)</u>	<u>275.397</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b><u>419.872</u></b>	<b><u>1.066.934</u></b>	<b>Total</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Group's policy. Number of employees entitled to post-employment benefits are 380 and 374 at December 31, 2024 and 2023. The post-employment benefit is a defined benefit program that is unfunded.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	3.566.068	2.583.373	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	651.927	551.679	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	216.670	179.706	<i>Interest cost</i>
Efek karyawan dipindah tugaskan	(2.738)	-	<i>Effect of transfer employee</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(224.427)	133.193	<i>Actuarial gains and losses from experience adjustment</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian demografis	(73.383)	142.204	<i>Actuarial gains and losses from demographic adjustment</i>
Pembayaran imbalan	(138.171)	(84.239)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan dan kerugian selisih kurs	(148.177)	60.152	<i>Loss and gain on foreign exchange</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.847.769</b>	<b>3.566.068</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan nilai kini kewajiban/ <i>Change in present value of benefit obligation</i>	Kenaikan/ <i>Increase*</i>	Penurunan/ <i>Decrease*</i>	
<b>2024</b>				<b>2024</b>
Tingkat diskonto	1%	3.574.728	4.154.844	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.161.784	3.563.279	<i>Salary increment rate</i>
<b>2023</b>				<b>2023</b>
Tingkat diskonto	1%	3.289.937	3.877.919	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.884.121	3.279.042	<i>Salary increment rate</i>

\*) angka liabilitas imbalan kerja setelah kenaikan atau penurunan

\*) employee benefits liability figure after increase or decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk akhir tahun pelaporan berkisar antara 10,34 sampai dengan 12,70 tahun (2023: 11,34 sampai dengan 13,22 tahun).

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year is approximately 10.34 to 12.70 years (2023: 11.34 to 13.22 years).

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,75%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%-10%	7%- 10%	<i>Future salary increment rate per annum</i>
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 dan 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55 and 56 year	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 dan 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55 and 56 year	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal			<i>Normal retirement age</i>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The cost of providing post-employment benefits calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**20. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal dibayar/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
Chander Vinod Laroya	2.821.983.677	16,38	2.693.272	Chander Vinod Laroya
Garibaldi Thohir	2.505.856.634	14,55	2.391.563	Garibaldi Thohir
PT Akraya International	1.350.266.700	7,84	1.288.681	PT Akraya International
Theodore Permadi Rachmat	1.232.431.256	7,15	1.176.220	Theodore Permadi Rachmat
Arif Rachmat	1.979.600	0,01	1.876	Arif Rachmat
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	9.314.457.833	54,07	8.889.634	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>17.226.975.700</b>	<b>100,00</b>	<b>16.441.246</b>	<b>Total</b>

2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal dibayar/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.402.325.000	19,75	3.247.144	PT Trinugraha Akraya Sejahtera
Chander Vinod Laroya	2.821.983.677	16,38	2.693.272	Chander Vinod Laroya
Garibaldi Thohir	956.188.134	5,55	912.576	Garibaldi Thohir
Arif Rachmat	1.979.600	0,01	1.876	Arif Rachmat
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.044.499.289	58,31	9.586.378	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>17.226.975.700</b>	<b>100,00</b>	<b>16.441.246</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan 1.566.088.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 15.660.887.000 lembar saham (setara dengan US\$ 15.405.610) menjadi 17.226.975.700 lembar saham (setara dengan US\$ 16.441.246)

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

On February 16, 2023, the Company issued 1,566,088,700 shares with a nominal value of Rp 10 per share resulting from the addition of capital by granting nonpre-emptive rights (PMTMETD), so the issued and paid up capital has increased from 15,660,887,000 shares (equivalent to US\$ 15,405,610) to 17,226,975,700 shares (equivalent to US\$ 16,441,246).

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Ekuitas diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	93.986.183	(3.083.534)	-	90.902.649	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Pengeluaran 1.566.088.700 saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	105.117.050	(49.451)	-	105.067.599	<i>Issuance of 1,566,088,700 shares with non pre-emptive rights</i>
Penyesuaian atas penambahan kepemilikan pada entitas anak	-	-	(67.624.252)	(67.624.252)	<i>Adjustment on additional ownership on subsidiaries</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023</b>	<b>199.103.233</b>	<b>(3.132.985)</b>	<b>(67.624.252)</b>	<b>128.345.996</b>	<b>Balance as of December 31, 2024 and 2023</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Ekuitas diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	-	90.902.649	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Pengeluaran 1.566.088.700 saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	-	105.067.599	<i>Issuance of 1,566,088,700 shares with non pre-emptive rights</i>
Penyesuaian atas penambahan kepemilikan pada entitas anak	(67.624.252)	(67.624.252)	<i>Adjustment on additional ownership on subsidiaries</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023</b>	<b>(67.624.252)</b>	<b>128.345.996</b>	<b>Balance as of December 31, 2024 and 2023</b>

Tambahan modal disetor merupakan agio saham atas pengeluaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu dan penjualan saham pada penawaran umum perdana serta biaya emisi atas saham nya dan penyesuaian atas penambahan kepemilikan pada entitas anak.

In 2023, additional paid-in capital represents share premium on the issuance of shares with non pre-emptive rights, and sale of shares through initial public offering, and share issuance costs and adjustments for additional ownership on subsidiaries.

Berikut ini merupakan rincian perhitungan penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sehubungan dengan penambahan kepemilikan pada entitas anak dimana entitas induk tidak kehilangan pengendalian, untuk tujuan pengukuran, aset bersih ECI dan PAU yang disepakati antara entitas induk dan entitas anak dalam menghitung penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (EII) adalah menggunakan aset bersih per posisi 31 Desember 2022:

The following are the detail of calculation of equity adjustment attributable to the parent in relation to additional ownership in subsidiaries where the parent entity do not loss of control, for measurement purposes, the net assets of ECI and PAU agreed upon between the parent entity and the subsidiary in calculating equity adjustments attributable to the parent entity (EII) is using net assets as of December 31, 2022 :

	<b>2023</b>	
<u>Level konsolidasi - Perusahaan</u>		<u>Consolidation level – the Company</u>
Aset bersih ECI konsolidasian sebelum penambahan saham pada 99,9994%	434.633.180	<i>Net asset ECI consolidation before additional share at 99.9994%</i>
Aset bersih ECI konsolidasian sesudah penambahan saham pada 99,9997%	551.777.180	<i>Net asset ECI consolidation after additional share at 99.9997%</i>
Penambahan aset bersih Perusahaan pada ECI	117.144.000	<i>Additional net asset of the Company in ECI</i>
Jumlah tercatat investasi PAU yang dialihkan	112.472.625	<i>Carrying value of investment in PAU transferred</i>
Sub jumlah	4.671.375	<i>Sub total</i>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

	<u>2023</u>	
<u>Level ECI konsolidasian</u>		<u>ECI consolidation level</u>
Aset bersih PAU	434.632.716	Net asset of PAU
Jumlah yang dibayar	117.144.000	Consideration paid
Pihak nonpengendali – 10,54%	(45.810.288)	Non-controlling interests – 10.54%
Penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(71.333.712)	Equity adjustment attributable to parent entity
Pihak nonpengendali	284	Non-controlling interest
Sub jumlah	(71.333.428)	Sub total
Reatribusi penghasilan komprehensif lain yang berasal dari (Catatan 37):		Reattribution of other comprehensive income arising from (Note 37):
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(114.310)	- Remeasurement of defined benefit obligation
- Instrumen lindung nilai arus kas	1.076.509	- Cash flow hedging instrument
<b>Jumlah</b>	<b>(67.624.252)</b>	<b>Total</b>

**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.512.357)	(1.512.357)	Exchange difference from financial statements translation
Surplus revaluasi aset tetap	19.768.369	22.451.698	Surplus revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	552.650	374.954	Remeasurement of defined benefits obligations
Instrumen lindung nilai arus kas	216.296	2.745.294	Cash flow hedging instrument
<b>Jumlah</b>	<b>19.024.958</b>	<b>24.059.589</b>	<b>Total</b>

**23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

**23. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Maret 2024, telah ditetapkan sebagai berikut:

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting dated on March 20, 2024, the stockholders have approved the following:

- Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp 86.134.878.500 (setara dengan US\$ 5.496.100) atau Rp 5 per saham.
- Sejumlah US\$ 207.127 dialokasikan untuk pembentukan cadangan umum dan US\$ 28.911.425 dialokasikan sebagai laba ditahan.
- Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan April 2024.

- Total amount of dividend distributed is amounting to Rp 86,134,878,500 (equivalent to US\$ 5,496,100) or Rp 5 per share.
- Total of US\$ 207,127 is appropriated for the establishment of general reserve and US\$ 28,911,425 is used as unappropriated retained earnings.
- The dividend was fully paid in April 2024.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2023, telah ditetapkan sebagai berikut:

- Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp 775.213.906.500 (setara dengan US\$ 51.468.193) atau Rp 45 per saham.
- Sejumlah US\$ 88.417.378 dialokasikan sebagai laba ditahan
- Seluruh dividen dibayarkan pada bulan April 2023.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PAU tanggal 25 Januari 2023, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar US\$ 50.000.000. Seluruh dividen telah dibayarkan 26 Januari 2023.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ECI tanggal 25 Januari 2023, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar US\$ 29.500.000. Seluruh dividen telah dibayarkan 26 Januari 2023.

**23. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)**

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting dated on March 15, 2023, the stockholders have approved the following:

- Total amount of dividend distributed is amounting to Rp 775,213,906,500 (equivalent to US\$ 51,468,193) or Rp 45 per share.
- Total of US\$ 88,417,378 is used as unappropriated retained earnings.
- The dividend was fully paid in April 2023.

As stated in the Deed of PAU's the Annual Stockholders' Meeting dated January 25, 2023, the stockholders have approved to distribute dividend amounting to US\$ 50,000,000. All dividend has been paid on January 26, 2023.

As stated in the Deed of ECI's the Annual Stockholders' Meeting dated January 25, 2023, the stockholders have approved to distribute dividend amounting to US\$ 29,500,000. All dividend has been paid on January 26, 2023.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih ESM dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan nonpengendali:

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of ESM and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

	ESM		PAU		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	-	118.479.141	172.978.548		Beginning balance
Perubahan porsi kepemilikan kepentingan nonpengendali	-	-	(44.517.663)		Changes in portion of non-controlling interest
Penambahan porsi kepemilikan kepentingan nonpengendali	4.521.780	-	-		Additional in portion of non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(588)	14.277.259	10.018.709		Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kepada nonpengendali	-	-	(20.000.169)		Dividend distribution to non-controlling interest
Penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas induk	-	-	(284)		Equity adjustment attributable to parent
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.521.192</b>	<b>132.756.400</b>	<b>118.479.141</b>		<b>Ending balance</b>



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan pada PAU dan ESM, entitas anak Grup, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized financial information in respect of PAU and ESM, the Group's subsidiary that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	ESM*		PAU		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset	11.887.353	599.178.926	610.393.399		Assets
Liabilitas	27.761	133.565.015	192.368.095		Liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	7.352.947	325.929.060	292.617.712		Equity attributable to owners of the Company
Ekuitas yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	4.506.645	139.684.851	125.407.592		Equity attributable to owners of Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.887.353	599.178.926	610.393.399		Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	256.318.647	299.683.273		Revenues
Beban	(1.547)	(205.298.993)	(259.324.335)		Expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(1.547)	51.019.654	40.358.938		Net profit (loss) for the year
Laba (rugi) bersih diatribusikan kepada:					Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(959)	35.713.757	28.250.153		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(588)	15.305.897	12.108.785		Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan	(1.547)	51.019.654	40.358.938		Total net profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	-	(2.402.409)	(4.876.274)		Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	(1.028.638)	(2.090.076)		Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	(3.431.047)	(6.966.350)		Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(959)	33.311.348	23.373.879		Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(588)	14.277.259	10.018.709		Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1.547)	47.588.607	33.392.588		Total comprehensive income (loss) for the year

\* Didirikan pada Agustus 2024

\*Established on August 2024

**25. PENDAPATAN**

**25. REVENUES**

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related party
Penjualan amonia	256.318.647	299.683.273	Sales ammonia
Pihak ketiga			Third party
Penjualan elpiji	41.494.579	41.483.038	Sales LPG
Jasa pengolahan	3.588.611	3.795.314	Processing fees
<b>Jumlah</b>	<b>301.401.837</b>	<b>344.961.625</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Genesis Corporation	256.318.647	299.683.273	Genesis Corporation

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Bahan baku digunakan (Catatan 7)	116.668.792	144.827.035	Raw materials used (Note 7)
Tenaga kerja langsung	7.783.670	7.997.714	Direct labor
Biaya pabrikasi	69.526.461	85.488.647	Manufacturing expenses
Beban Pokok Produksi	193.978.923	238.313.396	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi (Catatan 7)			Finished goods (Note 7)
Awal periode	9.626.921	13.098.213	At beginning of period
Akhir periode	(10.244.981)	(9.626.921)	At end of period
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>193.360.863</b>	<b>241.784.688</b>	<b>Cost of Revenues</b>

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi	99.933.821	102.963.562	Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Penyusutan (Catatan 10)	44.971.437	45.295.411	Depreciation (Note 10)
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	5.429.588	6.166.192	Factory spareparts and supplies
Asuransi	5.273.539	6.152.635	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	5.075.560	17.933.696	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	2.966.969	4.281.517	Indirect labor
Transportasi dan akomodasi	1.874.766	1.550.719	Transportation and accommodation
Jasa penasehat	1.500.108	1.695.774	Advisory fees
Beban kantor	1.126.202	1.222.351	Office expenses
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	1.308.292	1.190.352	Others (below US\$ 50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>69.526.461</b>	<b>85.488.647</b>	<b>Total</b>

**25. REVENUES (continued)**

Revenue from contract with customers represents revenue recognised at point in time.

Here are details of sales exceeding 10% of net sales in 2024 and 2023, respectively:

**26. COST OF REVENUES**

Here are details of purchases exceeding 10% of net revenue in 2024 and 2023, respectively:

Details of manufacturing expenses are as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2024</b>
Gaji dan tunjangan	10.181.233
Jasa manajemen	9.423.524
Penyusutan (Catatan 10)	1.445.608
Biaya jasa profesional	991.118
Transportasi dan akomodasi	952.169
Beban imbalan pasca kerja	865.859
Biaya kantor	410.705
Biaya legal dan lisensi	334.796
Biaya pajak	300.033
Donasi	258.473
Amortisasi	199.885
Biaya sewa	157.875
Perbaikan dan pemeliharaan	36.091
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	47.401
<b>Jumlah</b>	<b>25.604.770</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2023</b>	
	10.051.217	<i>Salaries and employee welfare</i>
	9.276.411	<i>Management fees</i>
	1.480.810	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	1.015.629	<i>Professional services fees</i>
	978.648	<i>Transportation and accommodation</i>
	731.385	<i>Post employment benefit</i>
	739.203	<i>Office expenses</i>
	278.511	<i>Legal fees and licenses</i>
	288.549	<i>Tax expenses</i>
	160.752	<i>Donation</i>
	162.978	<i>Amortization</i>
	263.806	<i>Rental</i>
	84.318	<i>Repair and maintenance</i>
	84.879	<i>Others (below US\$ 50,000)</i>
<b>Total</b>	<b>25.597.096</b>	

**28. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2024</b>
Bunga atas pinjaman utang bank	6.087.111
Amortisasi biaya transaksi utang bank	3.252.040
Biaya keuangan lainnya	746.074
<b>Jumlah</b>	<b>10.085.225</b>

**28. FINANCE COSTS**

	<b>2023</b>	
	12.717.159	<i>Interest on bank loans</i>
	3.647.747	<i>Amortisation of bank loan transaction costs</i>
	1.261.184	<i>Other financial charges</i>
<b>Total</b>	<b>17.626.090</b>	

**29. LABA PER SAHAM**

**Labar per saham dasar/dilusan**

Labar dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung labar per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
<u>Labar</u>	
Labar untuk perhitungan labar per saham dasar/dilusan	45.181.479
<u>Jumlah saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labar per saham dasar/dilusan	17.226.975.700
<u>Labar per saham (dalam 1.000 saham)</u>	
Dasar/dilusan	2,623

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung labar per saham dasar dan dilusan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari penambahan saham baru yang terjadi pada tanggal 16 Februari 2023.

**29. EARNINGS PER SHARE**

**Basic/diluted earnings per share**

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity are as follows:

	<b>2023</b>	
<u>Earnings</u>		
Earnings for computation of basic/diluted earnings per share	34.614.652	
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share	17.025.314.963	
<u>Earnings per share (in 1,000 shares)</u>		
Basic/diluted	2,033	

The weighted average number of shares for the computation of basic and diluted earnings per share has been adjusted to reflect the effect of additional new shares on February 16, 2023.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Akraya International (Akraya)	Pemegang saham/Stockholders	Jasa manajemen/management fee
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Chander Vinod Laroya	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Arif Rachmat	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Garibaldi Thohir	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Theodore Permadi Rachmat	Pemegang saham/Stockholders	Dividen/Dividend
Genesis Corporation	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Penjualan amonia/Sales of ammonia

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari pihak berelasi selama tahun 2024 dan 2023 (Catatan 25) adalah sebagai berikut: (Pendapatan sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)

	<b>2024</b>		<b>2023</b>		
Genesis Corporation	256.318.647	85,04%	299.683.273	86,87%	Genesis Corporation

Dari transaksi di atas, piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6) adalah sebagai berikut: (Piutang usaha sebagai persentase terhadap jumlah piutang usaha)

	<b>2024</b>		<b>2023</b>		
Genesis Corporation	14.238.892	66,10%	29.670.720	78,93%	Genesis Corporation

Harga jual ditentukan berdasarkan perjanjian.

- b. Biaya dari pihak berelasi berasal dari: (Biaya sebagai persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi)

	<b>2024</b>		<b>2023</b>		
Jasa manajemen PT Akraya International (Akraya)	6.971.107	27,22%	6.877.310	25,01%	Management fee PT Akraya International (Akraya)

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In normal course of business, the Group entered into transactions with related parties, and it has been conducted based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions in 2024 and 2023 are as follows:

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Revenue from related parties during 2024 and 2023 (Note 25) are as follows: (Revenue as percentage of total revenue)

From transaction above, trade receivable from related party (Note 6) are as follows: (Trade receivable as percentage of total trade receivable)

Sales prices are determined based on agreement.

- b. Expenses from related parties are derived from: (Expense as percentage of total general and administrative Expense)

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Pembagian dividen ke pemegang saham selama tahun 2024 dan 2023 (Catatan 23) adalah sebagai berikut: (Dividen sebagai persentase terhadap jumlah dividen)

	2024	
Chander Vinod Laroya	932.086	16,96%
Garibaldi Thohir	804.337	14,63%
PT Akraya International	426.873	7,77%
Theodore Permadi Rachmat	399.515	7,27%
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	57.368	1,00%
Arif Rachmat	654	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>2.620.833</b>	

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. Dividend distribution to shareholders during 2024 and 2023 (Note 23) are as follows: (Dividend as percentage of total dividend)

	2023	
Chander Vinod Laroya	8.237.498	16,38%
Garibaldi Thohir	2.502.889	4,86%
PT Akraya International	-	-
Theodore Permadi Rachmat	1.846.859	3,59%
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	10.560.813	21,00%
Arif Rachmat	5.779	0,01%
<b>Total</b>	<b>23.153.838</b>	

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:

- Tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into an Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:

- The date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
- The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
- The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU.
- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian penyerahan Jasa Teknis, Konsultasi dan Pemasaran terkait proyek Amonia dengan Akraya. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada Akraya untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 2.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 4% atas EBITDA PAU (Catatan 30b).
- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 426.645 dan US\$ 410.226.

**31. SEGMENT USAHA**

PSAK 108 (revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan dan entitas anak yang ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan elpiji, kilang minyak, amonia dan lainnya. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

31 Desember/December 31, 2024

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUE</b>
Penjualan eksternal	45.083.190	256.318.647	-	-	301.401.837	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>45.083.190</b>	<b>256.318.647</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>301.401.837</b>	<b>Total revenues</b>

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- b. TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund.
- c. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for Receiving Technical, Advisory and Marketing Services with respect to the Ammonia project, with Akraya. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to Akraya for such services will be US\$ 2,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged 4% of PAU's EBITDA (Note 30b).
- d. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to US\$ 426,645 and US\$ 410,226, respectively.

**31. OPERATING SEGMENTS**

PSAK 108 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Company and subsidiaries are grouped by LPG refinery, ammonia and others. The following are operational according to each segments that can be channeled:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**31. OPERATING SEGMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2024

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Hasil segmen</b>	<b>19.831.345</b>	<b>88.209.629</b>	-	-	<b>108.040.974</b>	<b>Segment result</b>
Beban penjualan	(154.656)	(271.641)	-	-	(426.297)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(8.029.985)	(17.690.570)	(10.579)	126.364	(25.604.770)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(46.704)	(10.070.361)	(110)	31.950	(10.085.225)	Finance costs
Penghasilan bunga	741.748	4.577.979	1.997	(627.697)	4.694.027	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	(287.585)	(59.552)	(43)	423.356	76.176	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	12.054.163	64.695.484	(8.735)	(46.027)	76.694.885	Profit before income tax
Beban pajak	(2.530.895)	(13.675.829)	-	-	(16.206.724)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>9.523.268</b>	<b>51.019.655</b>	<b>(8.735)</b>	<b>(46.027)</b>	<b>60.488.161</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Didistribusikan kepada:</b>						<b>Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk					45.181.479	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					15.306.682	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah laba konsolidasian</b>					<b>60.488.161</b>	<b>Total consolidated profit</b>
<b>Aset Segmen</b>	<b>345.401.806</b>	<b>599.178.929</b>	<b>260.683.217</b>	<b>(511.588.292)</b>	<b>693.675.660</b>	<b>Segment Assets</b>
Liabilitas segmen	(6.495.400)	(92.802.943)	(2.071)	51.734.259	(47.566.155)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(40.762.080)	-	(51.471.256)	(92.233.336)	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	<b>(6.495.400)</b>	<b>(133.565.023)</b>	<b>(2.071)</b>	<b>263.003</b>	<b>(139.799.491)</b>	<b>Total consolidated liabilities</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Penambahan pada aset tetap					5.192.624	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(46.417.045)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					(3.252.040)	Amortization of transaction cost

31 Desember/December 31, 2023

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUE</b>
Penjualan eksternal	45.278.352	299.683.273	-	-	344.961.625	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>45.278.352</b>	<b>299.683.273</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>344.961.625</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>16.499.678</b>	<b>86.677.259</b>	-	-	<b>103.176.937</b>	<b>Segment result</b>
Beban penjualan	(115.542)	(421.361)	-	-	(536.903)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(7.245.837)	(18.452.916)	(9.076)	110.733	(25.597.096)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(290.670)	(17.375.595)	(120)	40.295	(17.626.090)	Finance costs
Penghasilan bunga	930.618	1.951.109	650	-	2.882.377	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	29.881.995	(466.950)	29.731.840	(59.657.793)	(510.908)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	39.660.242	51.911.546	29.723.294	(59.506.765)	61.788.317	Profit before income tax
Beban pajak	(3.512.272)	(11.552.608)	-	-	(15.064.880)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>36.147.970</b>	<b>40.358.938</b>	<b>29.723.294</b>	<b>(59.506.765)</b>	<b>46.723.437</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Didistribusikan kepada:</b>						<b>Attributable to:</b>
Pemilik entitas induk					34.614.652	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali					12.108.785	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah laba konsolidasian</b>					<b>46.723.437</b>	<b>Total consolidated profit</b>
<b>Aset Segmen</b>	<b>340.583.630</b>	<b>610.393.398</b>	<b>260.692.070</b>	<b>(516.226.851)</b>	<b>695.442.247</b>	<b>Segment Assets</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**31. OPERATING SEGMENTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2023

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Liabilitas segmen	(5.754.748)	(91.156.880)	(2.189)	60.068.808	(36.845.009)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(101.211.212)	-	(59.642.385)	(160.853.597)	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan</b>	<b>(5.754.748)</b>	<b>(192.368.092)</b>	<b>(2.189)</b>	<b>426.423</b>	<b>(197.698.606)</b>	<b>Total consolidated liabilities</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Penambahan pada aset tetap					2.780.452	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(46.776.221)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					(3.416.531)	Amortization of transaction cost

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Perusahaan**

**The Company**

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari PT Pertamina EP (PEP) selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari PEP dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PEP by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PEP dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

On October 16, 2012, PEP and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Realokasi perjanjian jual beli gas tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PEP, OBP dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi tentang Jual Beli Gas untuk keperluan kilang di Palembang. Berdasarkan perjanjian tersebut seluruh hak dan kewajiban OBP dialihkan ke Perusahaan, dan sejak saat itu pula Perusahaan memiliki hak dan kewenangan penuh atas kontrak pasokan bahan baku gas.

Pada tanggal 10 November 2022, PEP dan Perusahaan menandatangani amandemen kesebelas kesepakatan bersama tentang Pembahasan Kesepakatan Harga Gas Terproses untuk kebutuhan kilang elpiji di Palembang, Sumatera Selatan tahun 2021-2027.

Pada tanggal 20 September 2023, PEP dan Perusahaan menandatangani amandemen kedua Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) tentang kelanjutan operasional kilang elpiji di Palembang, Sumatera Selatan sampai dengan 31 Desember 2027 dan Perusahaan berhak memperoleh gas sebanyak 70 MMSCF per hari dengan total keseluruhan sebesar 456,81 BSCF.

- b. Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, dimana Pertamina akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok elpiji tahunan sebesar 68.000 MT.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi atas Jual Beli elpiji, dimana PPN akan menggantikan posisi PT Pertamina (Persero) sebagai pembeli dalam perjanjian awal.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT  
AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

*The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement of gas and purchase is approved by Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on August 31, 2018.*

*On October 14, 2019, PEP, OBP and the Company entered into a novation agreement regarding a gas purchase for Palembang's Plant. Based on this agreement all OBP's right and obligation was transferred to the Company, and since then the Company have full right and authority to the raw feed gas supply contract.*

*On November 10, 2022, PEP and the Company entered into the eleventh amendment of the joint agreement regarding the Discussion of Processed Gas Price Agreement for the needs of the LPG refinery in Palembang, South Sumatera in 2021-2027.*

*On September 20, 2023, PEP and the Company entered into the second amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) operation of the LPG refinery in Palembang, South Sumatra until December 31, 2027 and the Company has the right to obtain 70 MMSCF of gas per day with a total of 456.81 BSCF.*

- b. *On November 1, 2018, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein Pertamina shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 68,000 MT of LPG.*

*On August 31, 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) and the Company entered into a novation agreement regarding sale and purchase of LPG, whereby PPN will replace PT Pertamina (Persero) as a buyer to the initial agreement.*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dimana PPN akan membeli elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok elpiji tahunan sebesar 62.000 MT. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2027.

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menandatangani amendemen ke 1 Perjanjian Penjualan Elpiji dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dimana para pihak sepakat atas perubahan formula harga jual elpiji. Perjanjian ini efektif pada 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Juli 2027.

**Entitas Anak**

- a. Pada tanggal 13 Maret 2014, PAU menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), dimana JOBPMTS akan menyalurkan gas sebesar 55 MMSCFD per hari. Perjanjian tersebut diamandemen pada tanggal 11 Januari 2018 sehingga membuat Daily Contract Quantity ("DCQ") menjadi 62 MMSCFD dari 55 MMSCFD dan berlaku efektif mulai tanggal 14 Februari 2019 dan berakhir tahun 2027.

- b. Pada tanggal 24 Juni 2015, PAU menandatangani perjanjian penjualan amonia dengan Genesis Corporation, Jepang dimana seluruh amonia yang di produksi harus dibeli oleh Genesis dengan dasar FOB. Perjanjian berlaku hingga 3 Desember 2027.

Pada tanggal 26 Januari 2023, PAU dan Genesis Corporation menandatangani amendemen kesepakatan bersama tentang penyesuaian formula harga amonia dengan indeks harga regional yang relevan.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT  
AGREEMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

On August 1, 2022, the Company entered into LPG Sales Agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PPN), wherein the PPN shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 62,000 MT of LPG. This agreement shall be valid until July 31, 2027.

On November 28, 2024, the Company signed the 1st amendment of LPG Sales Agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PPN), where the parties agreed on the change of LPG selling price formula. This agreement is effective from August 1, 2024 to July 31, 2027.

**Subsidiaries**

- a. On March 13, 2014, PAU signed the Gas Sales and Purchase Agreement with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), whereas JOBPMTS shall supply gas of 55 MMSCFD per day. The agreement amended on January 11, 2018 thereby making Daily Contract Quantity ("DCQ") to 62 MMSCFD from 55 MMSCFD effective start from February 14, 2019 and effective until 2027.

- b. On June 24, 2015, PAU entered into ammonia off take agreement with Genesis Corporation, Japan wherein the entire production of ammonia shall be purchase by Genesis on FOB basis. The agreement will effective until December 3, 2027.

On January 26, 2023, PAU and Genesis Corporation entered into amendment of the joint agreement on aligning the ammonia pricing formula with relevant regional price index.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian jasa layanan yang berkaitan dengan gas, tanggung jawab sosial perusahaan dan hubungan pemerintah dengan PT Mega Consultindo Perdana. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada PT Mega Consultindo Perdana untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 1.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 2% atas EBITDA PAU.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

- c. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for rendering services related to gas, company social responsibility and government liaising, with PT Mega Consultindo Perdana. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to PT Mega Consultindo Perdana for such services will be US\$ 1,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged is 2% of PAU's EBITDA.

**33. RISIKO KONSENTRASI**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 32a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina EP, Badan Usaha Milik Negara. Dalam Catatan 32a dijelaskan juga PAU, entitas anak, membeli bahan baku gas dari JOBPMTS, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, kondensat dan amonia, dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina EP dan/atau JOBPMTS dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan dan/atau entitas anak.

**33. CONCENTRATION RISK**

As described in Note 32a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina EP, a State-Owned Enterprise. Note 32a also described that PAU, a subsidiary, buys all raw feed gas from JOBPMTS, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia, and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina EP and/or JOBPMTS could result in cessation of the business of the Company and/or subsidiary.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	2024		2023		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR	26.366.056.482	1.631.363	40.149.414.984	2.604.401	Cash and cash equivalents
	SGD	15.608	11.511	561	425	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	-	-	5.185.125.352	336.347	Other receivables from third parties
Uang jaminan	IDR	104.862.127	6.488	436.426.960	28.310	Security deposits
<b>Jumlah aset</b>			<b>1.649.362</b>		<b>2.969.483</b>	<b>Total assets</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY  
(continued)**

	2024			2023		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	23.370.688.374	1.446.027	3.010.898.960	195.310	Trade payable to third parties
	SGD	12.450	9.182	-	-	
	GBP	-	-	30	38	
Utang lain-lain	IDR	379.855.486	23.503	-	-	Other payable
Beban akrual	IDR	37.893.449.930	2.344.602	20.698.924.456	1.342.691	Accrued expenses
	JPY	11.849.694	733	-	-	
Liabilitas sewa	IDR	5.217.934.024	322.852	4.547.704.584	294.999	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			4.146.899		1.833.038	Total liabilities
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>			<b>(2.497.537)</b>		<b>1.136.445</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	Foreign currencies
Mata uang asing			IDR
IDR	0,00006187	0,00006487	100JPY
100JPY	0,63333746	0,70908000	SGD
SGD	0,73749134	0,75783000	GBP
GBP	1,25805037	1,27300000	

**35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN**

**35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING  
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
<b>1 Januari 2023</b>	<b>269.734.147</b>	<b>228.371</b>	<b>269.962.518</b>	<b>January 1, 2023</b>
<b>Arus kas:</b>				<b>Cash-flows:</b>
- Penerimaan pinjaman jangka pendek	22.000.000	-	22.000.000	- Proceed of short-term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(134.480.068)	-	(134.480.068)	- Repayments of principal
- Pembayaran sewa	-	(81.123)	(81.123)	- Repayments of lease
<b>Nonkas:</b>				<b>Noncash:</b>
- Penambahan sewa	-	121.704	121.704	- Additional leases
- Amortisasi biaya transaksi	3.416.531	-	3.416.531	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga akrual	182.993	26.047	209.040	- Accrued interest expenses
<b>31 Desember 2023</b>	<b>160.853.603</b>	<b>294.999</b>	<b>161.148.602</b>	<b>December 31, 2023</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI  
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING  
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
<b>1 Januari 2024</b>	<b>160.853.603</b>	<b>294.999</b>	<b>161.148.602</b>	<b>January 1, 2024</b>
<b>Arus kas:</b>				<b>Cash-flows:</b>
- Penerimaan pinjaman jangka pendek	85.000.000	-	85.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(156.914.993)	-	(156.914.993)	- Repayments of principal
- Pembayaran bunga	(11.422.278)	-	(11.422.278)	- Repayments of interest
- Pembayaran sewa	-	(154.943)	(154.943)	- Repayments of lease
<b>Nonkas:</b>				<b>Non cash:</b>
- Penambahan sewa	-	153.625	153.625	- Additional lease
- Amortisasi biaya transaksi	3.252.040	-	3.252.040	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga	11.464.964	29.171	11.494.135	- interest expenses
<b>31 Desember 2024</b>	<b>92.233.336</b>	<b>322.852</b>	<b>92.556.188</b>	<b>December 31, 2024</b>

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a Kategori dan kelas instrumen keuangan**

**a. Categories and classes of financial  
instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives used for hedging	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>December 31, 2024</b>
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	157.471.279	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	21.540.304	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	264.143	-	-	Other receivables
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	396.115	Derivatives designated and effective at hedging instrument
Uang jaminan	6.488	-	-	Security deposits
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	9.990.927	-	Trade payable
Utang lain-lain	-	26.108	-	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.944.820	-	Accrued expenses
Utang bank	-	92.233.336	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-	322.853	-	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>179.282.214</b>	<b>106.518.044</b>	<b>396.115</b>	<b>Total</b>
	Aset keuangan Pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets At amortized cost	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives used for hedging	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	98.203.795	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	5.000.000	-	-	Investment in bonds
Piutang usaha	37.590.269	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	336.347	-	-	Other receivables
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	5.028.188	Derivatives designated and effective at hedging instrument
Uang jaminan	28.310	-	-	Security deposits

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**b. Categories and classes of financial  
instruments (continued)**

	Aset keuangan Pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets At amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives used for hedging</i>	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
				<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Trade payable</b>
Utang usaha	-	11.941.758	-	<b>Accrued expenses</b>
Biaya yang masih harus dibayar	-	5.118.552	-	<b>Bank loan</b>
Utang bank	-	160.853.603	-	<b>Lease liabilities</b>
Liabilitas sewa	-	294.999	-	
<b>Jumlah</b>	<b>141.158.721</b>	<b>178.208.912</b>	<b>5.028.188</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen risiko modal**

**b. Capital risk management**

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stockholders through the optimization of debt and equity balance.

Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 15) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham, terdiri dari modal saham (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), penghasilan komprehensif lain (Catatan 22), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 24).

The capital structure of the Group consists of bank loans (Note 15) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), other comprehensive income (Note 22), retained earnings and non-controlling interest (Note 24).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratios* as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman:			<i>Debt:</i>
Utang bank (Catatan 15)	92.233.336	160.853.603	<i>Bank loans (Note 15)</i>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	(157.471.279)	(98.203.795)	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Pinjaman - neto	(65.237.943)	62.649.808	<i>Debt - net</i>
Ekuitas	553.876.169	497.743.641	<i>Equity</i>
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<b>(11,78)%</b>	<b>12,59%</b>	<b><i>Net debt to equity ratio</i></b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

**i. Manajemen risiko harga gas**

Harga gas sangat tidak stabil. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari naiknya harga gas.

Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Group's Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

**i. Gas price risk management**

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the increase in the gas price.

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

**ii. Foreign exchange risk management**

The Group's functional currency is US Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 12, untuk mengatasi risiko suku bunga, Grup melakukan interest swap. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

**iv. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iii. Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. As disclosed in Note 12, in order to manage interest rate risk, the Group entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

**iv. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas dan petrokimia. Pada 31 Desember 2024, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan grup internasional, dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

**v. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iv. Credit risk management (continued)**

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas and petrochemical industries. As of December 31, 2024, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned enterprises and international group, and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

**v. Liquidity risk management**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non derivative financial liabilities with agreed payment terms of the Group. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga  
(lanjutan)

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2024</b>							<b>December 31, 2024</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	9.990.927	-	-	-	9.990.927	Trade payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	-	3.944.820	-	-	-	3.944.820	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank*	-	11.440.008	34.320.025	18.759.741	-	64.519.774	Bank loans*
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank*	34.204.517	-	-	-	-	34.204.517	Bank loans*
Liabilitas sewa*	3.606	33.069	128.338	188.490	-	353.503	Lease liabilities*
<b>Jumlah</b>	<b>34.208.123</b>	<b>25.408.824</b>	<b>34.448.363</b>	<b>18.948.231</b>	<b>-</b>	<b>113.013.541</b>	<b>Total</b>
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2023</b>							<b>December 31, 2023</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	11.941.758	-	-	-	11.941.758	Trade payable to third parties
Provisi	-	-	-	1.197.452	-	1.197.452	Provision
Biaya masih harus dibayar	-	5.118.552	-	-	-	5.118.552	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank*	-	30.421.722	86.879.198	64.519.775	-	181.820.695	Bank loans*
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa*	3.606	18.421	85.223	203.836	-	311.086	Lease liabilities*
<b>Jumlah</b>	<b>3.606</b>	<b>47.500.453</b>	<b>86.964.421</b>	<b>65.921.063</b>	<b>-</b>	<b>200.389.543</b>	<b>Total</b>

\*) Grup menggunakan suku bunga tahunan pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6,4% - 10,56%

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**v. Liquidity risk management (continued)**

Liquidity and interest risk tables  
(continued)

\*) The Group uses annual interest rates as of December 31, 2024 and 2023 amounting to 6.4% - 10.56%

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity managed on a net asset and liability basis.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga  
(lanjutan)

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2024</b>						<b>December 31, 2024</b>
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	143.471.279	14.000.000	-	-	157.471.279	Floating rate Cash and cash equivalent
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha	17.651.781	3.888.523	-	-	21.540.304	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	264.143	-	-	264.143	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	6.488	6.488	Security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>161.123.060</b>	<b>18.152.666</b>		<b>6.488</b>	<b>179.282.214</b>	<b>Total</b>
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2023</b>						<b>December 31, 2023</b>
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	68.703.795	29.500.000	-	-	98.203.795	Floating rate Cash and cash equivalents
Suku bunga tetap Investasi pada obligasi	5.000.000	-	-	-	5.000.000	Fixed rate Investment in bonds
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha	-	37.590.269	-	-	37.590.269	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	336.347	-	-	336.347	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	28.310	28.310	Security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>73.703.795</b>	<b>67.426.616</b>		<b>28.310</b>	<b>141.158.721</b>	<b>Total</b>

**d. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat  
pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan  
posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**v. Liquidity risk management (continued)**

Liquidity and interest risk tables  
(continued)

**d. Fair value Measurements**

Fair value of financial instruments carried at  
amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the  
Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**d. Fair value Measurements (continued)**

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (continued)

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>December 31, 2024</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diukur</b>					<b>Assets for which fair values are measured</b>
Bangunan	-	8.272.770	-	8.272.770	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	22.322.854	-	22.322.854	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	396.115	-	396.115	Derivatives assets
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>30.991.739</b>	<b>-</b>	<b>30.991.739</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2023</b>					<b>December 31, 2023</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diukur</b>					<b>Assets for which fair values are measured</b>
Bangunan	-	9.306.164	-	9.306.164	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	24.785.377	-	24.785.377	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	5.028.188	-	5.028.188	Derivatives assets
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>39.119.729</b>	<b>-</b>	<b>39.119.729</b>	<b>Total</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024 dan 2023  
dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2024 and 2023  
and for the years then ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Angka komparatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi dengan dilakukan reatribusi penghasilan komprehensif lain untuk mencerminkan perubahan kepemilikan kepentingan pengendali sehingga sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification 2023</b>	<b>Setelah reklasifikasi/ After Reclassification 2023</b>	
Tambahan modal disetor	129.308.195	128.345.996	<i>Additional paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	23.097.390	24.059.589	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.405.585</b>	<b>152.405.585</b>	<b>Total</b>

**38. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 98 sampai dengan 102. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**37. RECLASSIFICATION ACCOUNT**

The comparative figures in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 have been reclassified by reattribution of other comprehensive income to reflect changes in controlling interest ownership so that they are in accordance with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024:

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The financial information of the Parent Entity only comprises statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 98 to 102. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF  
PARENT ENTITY  
December 31, 2024  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	17.266.534	12.430.199	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	-	5.000.000	Investment in bonds
Piutang usaha	7.301.411	7.919.549	Trade receivables
Piutang lain-lain	117.316	185.268	Other receivables
Persediaan	1.167.684	1.114.848	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.586.421	1.304.728	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	327.279	434.325	Prepayments and advances
Aset lainnya	22.075	198.965	Other asset
Jumlah Aset Lancar	27.788.720	28.587.882	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	286.662.824	279.106.578	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 5.169.483 pada 31 Desember 2024 dan US\$ 1.064.329 pada 31 Desember 2023	30.950.262	32.889.172	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 5,169,483 at December 31, 2024 and US\$ 1,064,329 at December 31, 2023
Jumlah Aset Tidak Lancar	317.613.086	311.995.750	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>345.401.806</b>	<b>340.583.632</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	65.315	188.389	Trade payables
Utang pajak	1.422.934	1.015.629	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	1.912.364	2.268.353	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa	102.619	80.360	Lease liabilities
Utang bank	1.000.000	-	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.503.232	3.552.731	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of net of current maturity
Liabilitas sewa	107.259	163.927	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.227.374	1.198.718	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	657.567	839.371	Deferred tax liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.992.200	2.202.016	Total Non-current Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham			Capital stock - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham			Authorized - 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor – 17.226.975.700 lembar saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	16.441.246	16.441.246	Subscribed and paid-up 17,226,975,700 shares at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	195.970.248	195.970.248	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	20.748.207	23.381.215	Other comprehensive income
Saldo laba	105.746.673	99.036.175	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	338.906.374	334.828.884	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>345.401.806</b>	<b>340.583.631</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	45.083.190	45.278.352	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(25.251.845)	(28.778.674)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>19.831.345</b>	<b>16.499.678</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(154.656)	(115.542)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(8.029.985)	(7.245.836)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(46.704)	(290.670)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan dividen	-	29.767.991	<i>Dividend income</i>
Penghasilan keuangan	741.750	930.618	<i>Finance income</i>
Keuntungan (kerugian) lain-lain – neto	(287.586)	114.004	<i>Other gains (loss) - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>12.054.164</b>	<b>39.660.243</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK – NETO</b>	<b>(2.530.895)</b>	<b>(3.512.272)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.523.269</b>	<b>36.147.971</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap	-	9.261.782	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasti	64.514	(120.771)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	(14.193)	26.570	<i>Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	50.321	9.167.581	<i>Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.573.590</b>	<b>45.315.552</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF  
PARENT ENTITY  
For the years ended December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	<b>15.405.610</b>	<b>90.902.649</b>	<b>16.700.780</b>	<b>111.869.251</b>	<b>234.878.290</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Penerbitan saham baru	1.035.636	105.117.050	-	-	106.152.686	<i>Issuance of new shares</i>
Biaya emisi saham		(49.451)	-	-	(49.451)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(94.201)	36.147.971	36.053.770	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(51.468.193)	(51.468.193)	<i>Dividend</i>
Surplus revaluasi	-	-	9.261.782	-	9.261.782	<i>Revaluation surplus</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.487.146)	2.487.146	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>16.441.246</b>	<b>195.970.248</b>	<b>23.381.215</b>	<b>99.036.175</b>	<b>334.828.884</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	50.321	9.523.269	9.573.590	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(5.496.100)	(5.496.100)	<i>Dividend</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.683.329)	2.683.329	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>16.441.246</b>	<b>195.970.248</b>	<b>20.748.207</b>	<b>105.746.673</b>	<b>338.906.374</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>



**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
STATEMENT OF CASH FLOWS OF PARENT ENTITY  
For the years ended  
December 31, 2024 and December 31 2023  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	45.701.328	41.182.865	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(30.421.048)	(33.130.051)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	15.280.280	8.052.814	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2.139.128)	(2.758.651)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	226.653	175.833	Proceed from tax restitution
Penerimaan bunga	741.748	930.618	Interest received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	14.109.553	6.400.614	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(2.106.252)	(351.081)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12.778	634	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	-	29.767.991	Cash receipt dividend
Penambahan investasi	(7.556.246)	-	Additional investment
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	-	(5.027.314)	Payment to non-controlling interest
Penerimaan(investasi pada obligasi	5.000.000	5.000.000	Disbursement (additional) of investment in bonds
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(4.649.720)	29.390.230	Net cash provided by (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	2.000.000	2.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank	(1.000.000)	(3.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga	(15.411)	(9.472)	Payment of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(111.987)	(53.132)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(5.496.100)	(51.468.193)	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.623.498)	(52.530.797)	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>4.836.335</b>	<b>(16.739.953)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>12.430.199</b>	<b>29.170.152</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>17.266.534</b>	<b>12.430.199</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
INFORMASI TAMBAHAN  
INVESTASI ENTITAS INDUK  
DALAM ENTITAS ANAK  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARIES  
For the period ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			Kepemilikan/ Ownership	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$	
PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	599.396.075	610.619.374
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	70,000%	70,000%	2018	599.178.926	610.393.399
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,999%	99,999%	2007	-	26
			Dimiliki secara melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	0,001%	0,001%	-	-	-
PT ESSA Sustainable Indonesia (ESI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Directly owned	99,990%	-	Baru didirikan/ Recently established	12.078.595	-
			Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Indirectly owned through ECI	0,010%	-	Baru didirikan/ Recently established	-	-
PT ESSA SAF Makmur (ESM)	Jakarta	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian/ Organic basic chemical industry sourced from agricultural products	Dimiliki secara tidak langsung melalui ESI/ Indirectly owned through ESI	62,00%	-	Baru didirikan/ Recently established	11.887.353	-